

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah sosok yang patut digugu dan ditiru. Dengan kata lain, guru menjadi suri tauladan bagi peserta didik, apalagi untuk jenjang pendidikan dasar atau taman kanak-kanak. Karena anak berbuat dan berperilaku cenderung mengikuti apa yang dilihat dan didengarnya. Masa-masa ini, anak lebih bersifat meniru apa yang dilihat dan didengarnya.¹

Guru merupakan orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.² Maka dari itu, guru atau pendidik harus mempunyai kompetensi tertentu agar dapat merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas dan tepat.³

Menurut Undang Undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 10, disebutkan bahwa:

“Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya”.⁴

Dengan kata lain kompetensi merupakan gabungan dari kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang

¹ Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 125

² Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2009), 21

³ Mashudi, *Produktuif Mengembangkan Media: Dalam Belajar & Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 16

⁴ Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, 2012, 31

mendasari karakteristik seseorang untuk berunjuk kerja dalam menjalankan tugas atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas dalam pekerjaan nyata.⁵

Kompetensi yang dimaksudkan dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah berkenaan dengan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi ini juga secara tegas digambarkan dalam PP No. 19 tahun 2005,⁶ standar nasional pendidikan penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a dan b serta UU Nomor 14 tahun 2005.⁷ Kemudian standar tersebut dipertegas dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2005 tentang standar kualifikasi dan kompetensi pendidik.⁸

Dengan demikian kompetensi pendidik adalah sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan usia dini. Keempat kompetensi tersebut harus menjadi perhatian utama bagi seluruh guru pada setiap satuan tingkatan pendidikan dan memberikan andil besar apakah seorang guru dapat disebut sebagai guru yang profesional atau guru yang tidak profesional sehingga pekerjaan mengajar menjadi pilihan profesi yang harus dipertanggungjawabkan. Konsekuensi logisnya, pekerjaan guru menuntut tanggung jawab yang besar, baik bagi diri sendiri, masyarakat dan bangsa.⁹

⁵ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, 23

⁶ Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, 2012, 46

⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 75

⁸ Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, 2012, 46

⁹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 47

Menurut Oemar Hamalik, sebagai seorang guru empat kompetensi ini harus menjadi modal utama untuk menuju keprofesionalan seorang guru. Jangan sampai seorang guru hanya menguasai tiga, dua atau bahkan satu kompetensi dari empat kompetensi dasar yang ditetapkan oleh Undang-Undang. Karena kompetensi-kompetensi ini saling berkaitan satu sama lain untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan output yang lebih baik.¹⁰

Pentingnya kompetensi ini dikarenakan guru merupakan figur manusia sumber yang menempati posisi sekaligus memegang peranan penting dalam pendidikan.¹¹ Hal ini dikarenakan kewenangan dan tanggung jawab membimbing dan membina anak didik dipercayakan kepada guru. Sehingga seorang guru haruslah totalitas dalam mengajar di kelasnya walaupun itu sangat berat. Lebih-lebih di era globalisasi ini perubahan informasi, keadaan dan budaya terus berkembang. Pendidikan dipacu untuk melahirkan peserta didik yang mapan baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik / *balance* antara kemampuan IQ, EQ dan SQ agar mereka tidak gagap terhadap perubahan yang terus terjadi dan mereka mampu memfilter serta menyesuaikan dengan keilmuannya yang di dapat. Sekali lagi tuntutan seperti ini mengharuskan pelaku utama pendidikan yaitu guru harus lebih berkompeten terhadap keilmuannya sehingga outputnya sejalan dengan tujuan yang diharapkan.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 36

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 1

Guru bagi siswa adalah resi spiritual yang mengenyangkan diri dengan ilmu serta merupakan pribadi yang penuh cinta terhadap anak didiknya,¹² yang juga memiliki fungsi dan peran yang sangat strategis dalam melaksanakan tugas mendidik dan mengajar. Guru sebagai pendidik (*muaddib*) yaitu orang yang berusaha mewujudkan budi pekerti yang baik atau akhlakul karimah atau sebagai pembentuk nilai-nilai moral (*transfer of values*). Sedangkan sebagai pengajar (*muallim*) guru merupakan orang yang mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik sehingga peserta didik mengerti, memahami, menghayati dan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*).

Begitu pula dalam proses belajar mengajar Al Qur'an tentu juga akan memerlukan sebuah metode seperti kitab Iqro', Qiroati, Tilawati, Dirosati, dll. agar lebih mudah untuk dipahami, cepat dan praktis bagi yang belajar untuk membaca Al Qur'an dengan baik dan indah. Dalam hal ini guru sebagai pengajar dituntut untuk memiliki kompetensi dalam mengajarkan Al Qur'an.

Dari hasil wawancara sementara peneliti dapat memperoleh sedikit ulasan tentang Dirosati. Dirosati adalah metode cepat belajar Al-Qur'an dengan menggunakan nada atau lagu yang khas sehingga banyak diminati dan digemari oleh anak-anak, remaja maupun orang tua. Kitab Dirosati ini terdiri dari 6 jilid.

¹² Ahmad Barizi, Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2010), Cet. III, 131

Agar terciptanya Guru/Ustadz-ustadzah/ Pengajar yang berkualitas, maka perlu sebuah pembuktian yaitu tentang empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang Guru/Ustadz-ustadzah/Pengajar.

Berdasarkan dari uraian tersebut, maka sangat penting dilakukan penelitian oleh peneliti tentang “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati Di TPQ LP Ma’arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.”

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok dan sub pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

a. Pokok Masalah

Adakah Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati Di TPQ LP Ma’arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?

b. Sub Pokok Masalah

- a) Adakah Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati di TPQ LP Ma’arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?
- b) Adakah Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati di TPQ LP Ma’arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?
- c) Adakah Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Efektifitas

Penggunaan Metode Dirosati di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?

- d) Adakah Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015

C. Tujuan penelitian

Dalam setiap penulisan ilmiah perlu dirumuskan tujuan, agar penelitiannya tidak keluar dari apa yang direncanakan. Adapun tujuan dari penelitian ini yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

a. Tujuan Umum

Secara umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap efektivitas penggunaan metode Dirosati di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember tahun pelajaran 2014/2015.

b. Tujuan Khusus

- a) Untuk Mengetahui Ada Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.
- b) Untuk Mengetahui Ada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

- c) Untuk Mengetahui Ada Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.
- d) Untuk Mengetahui Ada Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti tertarik melaksanakan penelitian ini dengan harapan akan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Sebagai salah satu bahan informasi ilmiah bagi para mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah sebagai calon pendidik yang nantinya akan membimbing putra-putrinya sebagai anak yang mempunyai motivasi belajar yang baik dan berprestasi.
- b. Sebagai bahan masukan bagi instansi atau lembaga pendidikan/kelembagaan mengenai pentingnya kompetensi guru yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar guna mencapai suatu tujuan.
- c. Sebagai bahan referensi dan masukan tentang pentingnya kompetensi guru yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam setiap instansi pendidikan/kelembagaan.

- d. Memberikan masukan yang penting bagi guru agar mereka dapat memberikan contoh atau teladan yang baik kepada peserta didik selama PBM berlangsung.

E. Ruang Lingkup Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi obyek penelitian.¹³ Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.¹⁴

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Variabel bebas : Kompetensi Guru, yang sub variabelnya terdiri dari: Kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.
- b) Variabel terikat : Efektivitas Metode Dirosati, yang sub variabelnya adalah Membaca Al-Qur'an.

b. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan rujukan empiris dari variabel penelitian yang nantinya akan dijadikan dasar dalam membuat butir-butir soal atau pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.¹⁵

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 159.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), Cet-11, 60.

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember, 2013), 38.

Dalam penelitian ini secara garis besar terdapat dua variabel, yaitu: kompetensi guru dan efektivitas metode dirosati.

Tabel 1.5
Variabel, sub variabel dan indikatornya

Variabel	Sub Variabel	Indikator
1. Variabel bebas: Kompetensi Guru	1. Kompetensi pedagogik 2. kompetensi profesional 3. kompetensi sosial 4. kompetensi kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan prestasi belajar - Mengembangkan potensi - Mengembangkan keterampilan belajar - Dapat mengelola manajemen kelas - Penguasaan materi - Memiliki kepekaan sosial terhadap peserta didik serta orang lain - Memiliki bakat dan minat - Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin
2. Variabel terikat: Efektivitas Metode Dirosati	1. Membaca Qur'an Al-	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurangi kesulitan belajar - Ketepatan membaca: <ul style="list-style-type: none"> a. Tajwid b. Makhorijul huruf c. Sifatul huruf - Kecepatan membaca - Keindahan lagu

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁶

a. Pengertian Kompetensi Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “kompetensi” (*competence*) diartikan dengan cakap atau kemampuan.¹⁷

W. Rober Houston dalam Roestiyah memberikan definisi, “*competence ordinarily is defined as edaquacy for a task or as possession of require knowledge, skil and abilities*”. Kompetensi dirumuskan sebagai suatu tugas yang memadai, atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang. Definisi ini memahami, dalam diri manusia ada suatu potensi tertentu yang dikembangkan dan dapat dijadikan sebagai motivator, yakni kekuatan dari dalam diri individu tersebut. Pengertian diatas lebih difokuskan pada tugas guru dalam mendidik.¹⁸

Kompetensi juga berarti sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.¹⁹

Sedangkan Guru, secara sederhana dapat diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.²⁰ Seorang guru

¹⁶ *Ibid.*, 38

¹⁷ Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, 29

¹⁸ *Ibid.*, 29-30

¹⁹ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2007), 52

harus sehat jasmani karena hal itu berdampak pada kelancaran guru dalam mengabdikan diri untuk mengajar, mendidik, dan memberikan bimbingan kepada para muridnya.²¹

Guru sebagai pendidik yang profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya.²²

Pengertian kompetensi, jika digabungkan dengan sebuah profesi yaitu guru atau tenaga pengajar, maka kompetensi guru mengandung arti kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak atau kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.²³

Moch. Uzer Usman, menyatakan kompetensi guru merupakan “kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban serta bertanggung jawab dan layak.²⁴ Sementara menurut Zamroni, sebagaimana yang dikutip oleh Moch. Uzer Usman, menyatakan bahwa:

Kompetensi guru merupakan sekumpulan kecakapan yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam menjalankan tugas fungsionalnya sehingga menggambarkan hakikat kualitatif dan perilaku guru yang tampak sangat berarti. Kompetensi ini sangat diperlukan untuk mengembangkan kualitas dan aktivitas tenaga kependidikan²⁵

²⁰ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, 21

²¹ *Ibid.*, 22

²² Soetjipto et. al., *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 42

²³ Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 14.

²⁴ *Ibid.*, 14.

²⁵ *Ibid.*, 14.

Sedangkan kompetensi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan seorang guru dalam hal mengajarkan Al-Qur'an melalui metode Dirosati.

b. Efektivitas Metode dirosati

Kata “efektivitas” merupakan kata sifat dari kata “efektif” yang berarti ada efeknya (akibat, pengaruh, kesan), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil; Berhasil Guna. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektif berarti dapat membawa hasil guna atau tepat guna.

Efektivitas adalah merupakan salah satu kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat etzioni (1964) bahwa: “efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya.” Sesuatu dapat dikatakan efektif jika dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (telah direncanakan) sebelum melakukan hal tersebut.²⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan sesuatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu, cara kerja.²⁷

Sedangkan dirosati adalah diambil dari bahasa arab *دراستى* yang bermakna pelajaranku. Metode dirosati adalah suatu cara belajar mengajar

²⁶ Endang, *Efektifitas Penggunaan Metode Aba Ta Tsa dan Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di LTQA Al-Hikmah Dan LTQA At-Taqwa Jakarta Selatan*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah (FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN), 2007), 35-36

²⁷ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 740

Al-Qur'an yang terdiri dari beberapa tingkatan jilid dari jilid 1 – jilid 6 dan buku tajwid disertai buku pedoman mengajar Metode Dirosati.²⁸

Metode dirosati adalah metode baru membaca Al-Qur'an yang lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul hurufnya, sifatul hurufnya, bacaan tajwidnya dan berlagu/berirama sehingga dapat diharapkan hasil pengajaran yang efektif, tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik.²⁹

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus di uji secara empiris. Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti di bawah dan “*thesa*” yang berarti kebenaran.³⁰ Hipotesis dapat diartikan sebagai rumusan jawaban atau kesimpulan sementara yang harus diuji dengan data yang terkumpul melalui kegiatan penelitian. Dalam hal ini penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

²⁸ LP Ma'arif NU Jember, *Pedoman Mengajar Metode Dirosati*, (Jember: LP Ma'arif NU, 2004), 1

²⁹ Bisri Mustofa, *Pengaruh Metode Dirosati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*, Skripsi, (Jember: STAIN Jember JURUSAN TARBIYAH PRODI PAI, 2012), 31

³⁰ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 50

a. Hipotesis nol (H₀)

Tidak ada Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati Di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

b. Hipotesis kerja (H_a)

Ada Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati Di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dalam hal ini peneliti mengangkat hipotesis kerja sebagai kesimpulan sementara yang berarti, “Ada Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati Di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara dalam melakukan penelitian ilmiah sebagai upaya mencapai tujuan yang sudah ditentukan dalam penelitian tersebut. Jadi, jika metode yang digunakan tepat dan sesuai akan memudahkan penelitian. Adapun metode dan prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³¹

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reasearch*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang

³¹ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 104-105

berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³²

b. Populasi dan Sampel

Istilah ini digunakan untuk penelitian yang menggunakan sampel. Sementara untuk penelitian yang menggunakan seluruh populasi disebut subjek penelitian.³³

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁴ Berdasarkan jumlahnya populasi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:³⁵

- a) Populasi terbatas: yaitu sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga relatif dapat dihitung jumlahnya.
- b) Populasi tak terbatas: yaitu sumber data yang tidak dapat ditentukan batasnya sehingga relatif tidak dinyatakan dalam bentuk jumlah.³⁶

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah guru TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember dan siswa TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember yang telah dinyatakan lulus tahun 2014.

³² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2009, 7.

³³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2010, 173

³⁵ M. Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), 24

³⁶ _____ & Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), 116

Jumlah Guru di LP Ma'arif 277 dan jumlah seluruh siswa TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember yang telah dinyatakan lulus tahun 2014 sebanyak 1000.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.³⁷

Adapun jumlah sampel guru yang diambil sebanyak 28 responden (10 %) dan jumlah sampel siswa yang diambil sebanyak 252 siswa/santri.

Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution menyimpulkan bahwa mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya oleh desain penelitiannya, serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya.³⁸

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara mengambil sampel yang *representatif* (paling mewakili) dari populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode gabungan antara *Random Sampling* dan *Proportional sampling* atau disebut *Proportional Random Sampling* artinya dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari

³⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : ALFABETA, 2010), 56

³⁸ *Ibid.*, 57

tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut secara acak.³⁹

Jika jumlah populasi melebihi 100, maka dapat diambil antara 10-15% dari subjek, hal ini berdasarkan kemampuan peneliti ditinjau dari dana, waktu dan tenaga.⁴⁰

c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya:

a) Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Observasi ini dilakukan agar peneliti dapat menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami.⁴¹

Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Observasi terstruktur: ialah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 98

⁴⁰ *Ibid.*, 131

⁴¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224

2. Observasi tidak terstruktur: ialah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.⁴²

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan data-data sebagai berikut:

- 1) Lokasi atau tempat penelitian
 - 2) Kondisi lembaga
 - 3) Keadaan siswa
 - 4) Struktur pengurus lembaga
- b) Angket

Angket atau kuesioner adalah instrument pengumpulan data yang digunakan dalam teknik komunikasi tidak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu.⁴³

Ada dua jenis angket yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu:⁴⁴

1. Angket berstruktur: dalam angket ini jawaban pertanyaan yang diajukan sudah disediakan. Responden diminta untuk memiliki satu jawaban yang sesuai dengan dirinya (pertanyaan bersifat tertutup).
2. Angket tidak berstruktur: pada angket ini, pertanyaan diajukan dalam bentuk pertanyaan terbuka. Jadi responden diberikan

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 205

⁴³ M. Subana, *Statistik Pendidikan*, 2005, 30

⁴⁴ *Ibid.*, 31

kebebasan untuk menjawab pertanyaan menurut pendapatnya sendiri.

Kisi-Kisi Instrument (Angket)

1) Kisi-kisi kuesioner sebelum uji validitas dan reliabilitas

Satuan Pendidikan : TPQ LP Ma'arif Jember

Jumlah Angket : 29 Butir

Bentuk kuesioner : Pernyataan

Tabel 1.8.1
Kisi-kisi kuesioner sebelum uji validitas dan reliabilitas

Kompetensi guru	Indikator	Nomor angket
1. Kompetensi Pedagogik	- Meningkatkan prestasi belajar	1,2,3
	- Mengembangkan potensi	4,5,6,7
	- Mengembangkan keterampilan belajar	8,9
2. Kompetensi Profesional	- Dapat mengelola manajemen kelas	10,11,12,13
	- Penguasaan materi	14,15,16,17
3. Kompetensi Sosial	- Memiliki kepekaan sosial terhadap peserta didik serta orang lain	18,19,20,21,22,23
4. Kompetensi Kepribadian	- Memiliki bakat dan minat	24,25,26
	- Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin	27,28,29

2) Kisi-kisi kuesioner setelah uji validitas dan reliabilitas

Satuan Pendidikan : TPQ LP Ma'arif Jember

Jumlah Angket : 25 Butir

Bentuk kuesioner : Pernyataan

Tabel 1.8.2
Kisi-kisi kuesioner setelah uji validitas dan reliabilitas

Kompetensi guru	Indikator	Nomor angket
1. Kompetensi Pedagogik	- Meningkatkan prestasi belajar	1,2,3
	- Mengembangkan potensi	4,5,6
	- Mengembangkan keterampilan belajar	7,8
2. Kompetensi Profesional	- Dapat mengelola manajemen kelas	9,10,11
	- Penguasaan materi	12,13,14,15
3. Kompetensi Sosial	- Memiliki kepekaan sosial terhadap peserta didik serta orang lain	16,17,18,19,20,21
4. Kompetensi Kepribadian	- Memiliki bakat dan minat	22,23,24
	- Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin	25

c) Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Ditinjau dari pelaksanaannya, maka wawancara (*interview*) dibagi menjadi dua bagian, antara lain:

1. Wawancara terstruktur: wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
2. Wawancara tidak terstruktur: adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁵

Adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, metode ini bisa diistilahkan dengan berputar-putar dulu baru menukik.⁴⁶ Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah data mengenai Kompetensi Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati Di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

d) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip,

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 2010, 194-197

⁴⁶ *Ibid.*, 198

buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁷ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau data yang bersifat dokumentatif, misalnya: foto, arsip, surat, keadaan letak geografis, catatan penting dan laporan dari TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode dokumenter antara lain:

1. Data tenaga pengajar
2. Data sarana prasarana

d. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Oleh sebab itu, diperlukan suatu uji validitas dan reliabilitas terhadap instrument yang akan dipakai. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas alat ukur diharapkan memperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit berjumlah 20 responden.

1. Uji validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana pertanyaan pengukur mampu mengukur sesuatu yang ingin diukur.

Uji validitas alat pengumpulan data menggunakan person product moment (r), dasar pengambilan keputusan adalah valid jika r

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2010, 274

hitung $>$ r tabel dan tidak valid jika r hitung $<$ dari r tabel. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. R tabel yang digunakan untuk 20 responden adalah 0,443.

Setelah dilakukan uji validitas kepada 20 responden guru pengajar di TPQ Al-Barokah Sumber Kalong didapatkan 4 item pernyataan tidak valid yaitu dengan r hitung $<$ 0,443. Adapun 25 pernyataan lainnya memiliki r hitung $>$ 0,443, sehingga 25 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan memiliki suatu kesamaan apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini item pertanyaan pada kuesioner yang sudah valid diuji dengan rumus alfa cronbach, dasar pengambilan keputusan adalah reliabel jika atau nilai cronbach alpha $>$ r tabel yang digunakan adalah 0,443.⁴⁸

Setelah melakukan uji validitas, 25 item pernyataan yang valid dilakukan uji kembali untuk mengetahui r alpha dan didapatkan hasil r alpha = 0,968 $>$ r table = 0,443, sehingga 25 item tersebut reliabel.

e. Analisis Data

⁴⁸ Nurul Mustofiah Roisatin, *Pengaruh Quantum Learning Terhadap Sikap Dalam Mencegah HIV/AIDS Pada Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Suren Kabupaten Jember*, Skripsi, (Jember: Universitas Jember Program Studi Ilmu Keperawatan, 2012), 59

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi pokok statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.⁴⁹

Adapun analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisa statistik dengan menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product-Moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] [(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

$\sum x$: Jumlah Skor dalam Sebaran X

$\sum y$: Jumlah Skor dalam Sebaran Y

$\sum xy$: Jumlah hasil skor X dengan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N : Banyaknya Subyek

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila $r = -1$ artinya korelasinya negatif

⁴⁹ Nurus Sa'adah, *Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Asror Gunungpati Semarang Tahun Akademik 2011/2012*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Prodi PAI, 2011), 39

sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.⁵⁰

Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Table 1.8.3
Harga r dikonsultasikan dengan table interpretasi nilai r

Interval Koefisien	Interpretasi/Tingkat Hubungan
0,80 s/d 1,000	Sangat kuat
0,60 s/d 0,799	Kuat
0,40 s/d 0,599	Cukup kuat
0,20 s/d 0,399	Rendah
0,00 s/d 0,199	Sangat rendah

Sumber.⁵¹

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka hasil penelitian nantinya akan diatur sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan.

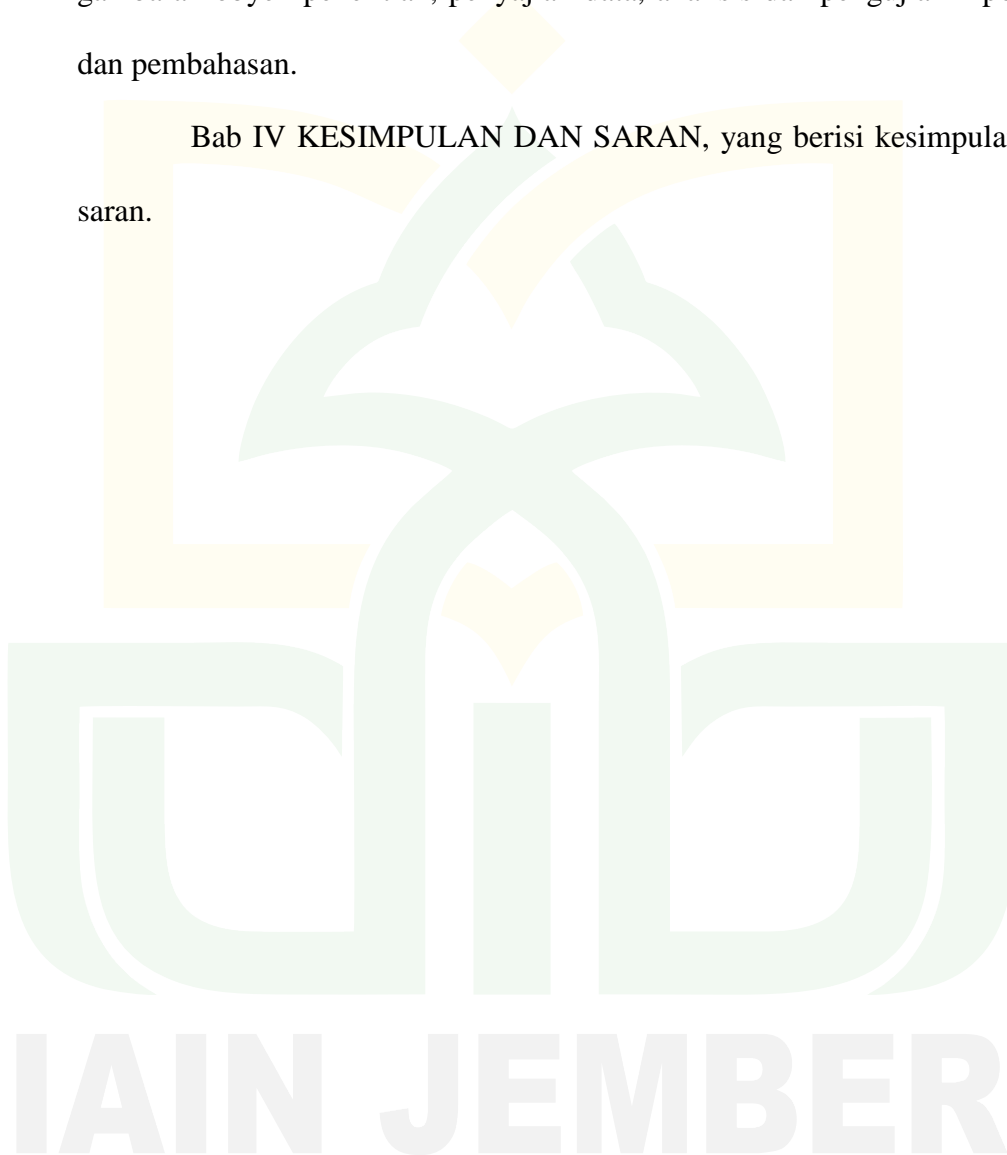
⁵⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*, 138

⁵¹ *Ibid.*, 138

Bab II KAJIAN KEPUSTAKAAN, yang berisi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, yang berisi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab IV KESIMPULAN DAN SARAN, yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan yaitu: penelitian yang dilakukan oleh Bisri Mustofa yang berjudul Pengaruh Metode Dirosati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi. Jember: Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Jember, 2012/2013. Penelitian ini membahas masalah kemampuan membaca Al-Qur'an, namun pada penelitian ini lebih menekankan pada pengaruh metode dirosati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dari segi kelancaran, kefasihan, kebenaran tajwid, kebaikan/keindahan dalam tartilnya di Sekolah Dasar Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013.

Dalam penelitian lain juga telah diteliti oleh Eko Agus Susanto (NIM: 093111468). Analisis Deskriptif Tentang Profesionalitas Guru PAI (Studi Pada Sekolah-Sekolah di Bawah Naungan Yayasan Ma'arif Hasanuddin Panggung Semarang Utara Kota Semarang Tahun Ajaran 2010/2011). Skripsi. Semarang. Program SI Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan dan menganalisis tingkat profesionalitas guru PAI pada sekolah di bawah naungan Yayasan Al-Ma'arif Hasanuddin Panggung Semarang utara kota Semarang Tahun Ajaran 2010/2011.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, artinya mendeskripsikan data yang berhasil dikumpulkan berupa kata-kata maupun gambar. Dan juga menggunakan metode analisis reflektif-sintesis.

Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti teliti terletak pada:

Pertama, penelitian yang pernah dilakukan oleh Bisri M yaitu menekankan pada kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, sedangkan penelitian saat ini lebih mengacu pada keefektifan metode dirosati.

Kedua, penelitian yang pernah dilakukan oleh Eko Agus S yaitu menekankan pada kompetensi profesional saja, sedangkan penelitian saat ini lebih mengacu pada empat kompetensi guru.

Ketiga, pada penelitian kami merupakan kelanjutan penelitian dari kedua peneliti terdahulu yang kemudian digabungkan, sehingga terbentuklah judul yaitu "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati Di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015".

B. Kajian Teori

a. Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah kemampuan dasar bagi seorang guru dalam menguasai pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang guru, sehingga guru tersebut mampu mengembangkan kualitas dan aktivitas tenaga kependidikan.⁵²

Oleh karena itu, seorang guru dituntut agar memiliki latar belakang keilmuan dan wawasan terhadap materi pembelajaran yang ia ajarkan sehingga guru tersebut memiliki keahlian secara akademik dan intelektual. Sebagaimana di dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Anas:

عن أنس رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه و سلم طلب العلم فریضة علی كل مسلمٍ وواضع العلم عند غیر أهله كمثل الجنازیر الجواهر واللؤلؤ والذهب.

Artinya: Dari An-Nas (Semoga Allah Meridoi kepadanya) ia berkata : Rosulah SAW telah bersabda mencari ilmu itu wajib hukumnya kepada seluruh muslim. Dan mendapatkan ilmu bukan pada ahlinya seperti mengalungi babi dengan permata, mutiara dan emas.⁵³

⁵² Moh. Khoirul Anwar, *Studi Perbandingan Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Antara Guru Yang Berlatar Belakang Pendidikan Kependidikan Dan Non Kependidikan Di MTs I' anatuth Tholibin Bumiharjo, Guntur, Demak*, Skripsi, (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, PAI, 2011), 11

⁵³ A. Zakaria, *Etika Hidup seorang Muslim*, (Garut : Ibn Azka, 2003), 3

Masalah kompetensi guru merupakan hal urgen yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Guru yang terampil mengajar tentu harus pula memiliki pribadi yang baik dan mampu melakukan *social adjustment* dalam masyarakat.⁵⁴ Kompetensi guru sangat penting dalam rangka penyusunan kurikulum. Ini dikarenakan kurikulum pendidikan haruslah disusun berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh guru. Tujuan, program pendidikan, sistem penyampaian, evaluasi, dan sebagainya, hendaknya direncanakan sedemikian rupa agar relevan dengan tuntutan kompetensi guru secara umum. Dengan demikian diharapkan guru tersebut mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab sebaik mungkin.⁵⁵

Dalam buku yang ditulis oleh E. Mulyasa, Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru itu mencakup empat aspek yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.⁵⁶

1. Kompetensi Pedagogik

Yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.⁵⁷

Rosullah SAW adalah orang yang sangat lembut dan pengertian terhadap peserta didiknya. Ketika sedang memberikan

⁵⁴ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet Ke-5, 34-35

⁵⁵ *Ibid.*, 36

⁵⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 2008, 32

⁵⁷ Asrorun Ni'am, *Membangun Profesionalitas Guru*, Cet Ke 1, (Jakarta : eLSAS, 2006), 162

nasihat, beliau selalu memerhatikan peserta didiknya, apa yang ia pikirkan, karakter dalam dirinya, sikapnya, tingkah lakunya dan hal yang lainnya. Rosullah selalu berusaha untuk memahami peserta didiknya agar mudah dalam menyampaikan nasihat yang ia akan berikan. Beliau tidak pernah memakai bahasa yang sulit untuk dimengerti. Ketika memberikan sebuah nasihat beliau selalu disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keadaan dari peserta didiknya. Hal tersebut merupakan bentuk pemahaman Rosullah terhadap peserta didiknya. Sebagaimana dalam sebuah hadist menyatakan:

فَبِأَبِي وَأُمِّي مَا رَأَيْتُ مُعَلِّمًا قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ أَحْسَنَ تَعْلِيمًا مِنْهُ فَوَاللَّهِ مَا كَرِهَنِي

وَلَا ضَرَبَنِي وَلَا شَتَمَنِي قَالَ إِنَّ هَذِهِ الصَّلَاةَ لَا يَصْلُحُ فِيهَا شَيْءٌ مِنْ كَلَامِ النَّاسِ

إِنَّمَاهُ وَالتَّسْبِيحُ وَالتَّكْبِيرُ وَقِرَاءَةُ الْقُرْآنِ. مسلم

Artinya: “Sesungguhnya demi ayahku dan ibuku, tidak pernah aku melihat seorang pengajar pun sebelumnya (Rosullah) ataupun sesudahnya yang lebih baik mengajar darinya. Dan demi Allah, ia tak pernah membenciku, tidak pula pernah memukulku atau mencaciku. Ia berkata “Sesungguhnya shalat ini tidak layak padanya sedikitpun omongan manusia. Hanya saja dia itu Tasbih, Takbir dan Qiratul Qur’an.”⁵⁸

Kompetensi ini meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai

⁵⁸ Dedeng Rosidin, *Akar-akar Pendidikan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist*. (Bandung : Pustaka Umat, 2003), 95

potensi yang dimilikinya. Kompetensi paedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Pemahaman wawasan/landasan kependidikan
- b) Pemahaman terhadap peserta didik
- c) Pengembangan kurikulum/silabus
- d) Perancangan pembelajaran
- e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f) Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g) Evaluasi Hasil Belajar (EHB)
- h) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁵⁹

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pengajaran secara luas dan mendalam (UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Sedangkan menurut Prof. Tjokorde Raka Joni seperti yang dikutip oleh Arikunto merumuskan kompetensi profesional, artinya bahwa guru harus memiliki pengetahuan yang luas serta dalam tentang subjek matter (bidang studi) yang akan diajarkan, serta penguasaan metodologis dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritik, mampu memilih metode yang tepat, serta

⁵⁹ *Ibid.*, 199

mampu menggunakannya dalam proses belajar mengajar. Sebagai seorang guru empat kompetensi ini harus menjadi modal utama untuk menuju keprofesionalan seorang guru. Jangan sampai seorang guru hanya menguasai tiga, dua atau bahkan satu kompetensi dari empat kompetensi dasar yang ditetapkan oleh Undang-Undang. Karena kompetensi-kompetensi ini saling berkaitan satu sama lain untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan output yang lebih baik.⁶⁰

Dan profesional dalam Islam khususnya dibidang pendidikan, seseorang harus benar-benar mempunyai kualitas keilmuan kependidikan dan keinginan yang memadai guna menunjang tugas jabatan profesinya, serta tidak semua orang bisa melakukan tugas dengan baik. Apabila tugas tersebut dilimpahkan kepada orang yang bukan ahlinya maka tidak akan berhasil bahkan akan mengalami kegagalan. Sebagaimana sabda Rosulullah saw. :

إِذَا وُسِّدًا لِأَمْرٍ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرُ السَّاعَةَ زَوَاهُ الْبَخَارِي

Artinya : “Apabila suatu perkara diserahkan kepada yang bukan ahlinya maka tunggulah kehancurannya.” (HR. Bukhori).⁶¹

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif

⁶⁰ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 2008, 75

⁶¹ Herman Sembrani, “Profesional Guru Dalam Pandangan Islam”, <http://www.google.com>, (12 Mei 2014).

dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk:

- a. Berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat
- b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik; dan
- d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.⁶²

Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 10

Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ

لَعَلَّكُمْ تَرْحَمُونَ

Artinya: “Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”⁶³

⁶² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 2008, 117

⁶³ Al-Qur'an. 49:10

(إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ) فِي الدِّينِ (فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخْوَيْكُمْ) إِذَا تَنَازَعَا (وَاتَّقُوا اللَّهَ

لَعَلَّكُمْ تَرْحَمُونَ)

Bahwasannya seorang mukmin adalah saudara bagi yang lainnya dalam bidang agama. Maka kita diperintah oleh Al-Quran untuk memperbaiki diri diantara saudara bila terjadi perselisihan. Dan akhirnya kita diperintah untuk bertaqwa kepada Allah apabila kita ingin menjadi orang yang diberkahi.⁶⁴

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.⁶⁵ Sesuai dengan hadits Rasulullah saw.:

حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدَّمَشْقِيُّ . حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيَّاشٍ . حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ

عِمْرَةَ . أَخْبَرَنِي الْحَارِثُ بْنُ النُّعْمَانَ . سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَخْذُلُ عَنْ رَسُولِ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : قَالَ (أَكْرَمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ) - ابن

ماجه

Artinya: “Menceritakan kepada al- ‘abbas bin al-walid al-damasyqi. Menceritakan kepada kami ‘ali bin ‘iyasy. Menceritakan kepada kami sa’id bin ‘umarah. Menceritakan kepadaku al-harits bin an-nu’man. Aku mendengar Anas bin

⁶⁴ Ahmad bin Muhammad Assawi, *Hasyiatus Shawi*, (Bairut: Darul Kuttub Al Ilmiah, 2003), 65

⁶⁵ Asrorun Ni’am, *Membangun Profesionalitas Guru*, 199

Malik berkata dari Rasulullah SAW berkata: Mulyakanlah anak-anakmu dan baguskanlah budi pekerti mereka”.

Dalam hadits diatas mengingatkan kepada seorang pendidik agar senantiasa untuk memulyakan anaknya. Mulya disini bisa diperluas maknanya dengan bersifat baik, adil, jujur dan bijaksana kepada anak didiknya. Dan tugas kedua yang dicerminkan dalam hadits ini adalah untuk mengajarkan akhlak yang baik. Pendidik diharuskan untuk memiliki kepribadian yang baik, agar anak didiknya akan mencontoh sifatnya dan tugas ini juga sangat sesuai dengan hadits Rasulullah saw.:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak (tingkah laku).”

Tingkah laku juga menjadi cerminan atau tolak ukur bagi manusia. Karena manusia yang sempurna adalah manusia yang ta’at kepada Allah dalam beribadah (hablu minallah) dan juga bisa berbuat baik kepada sesama makhluk ciptaan Allah yang ada disekitarnya. Sehingga pembentukan akhlak yang baik harus diprioritaskan, untuk membangun dan menjadikan manusia yang sempurna (*insan kamil*).⁶⁶

Dalam standar nasional pendidikan, sebagaimana yang dijelaskan oleh E. Mulyasa, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang

⁶⁶ Hakim Azhari, “Konsep Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Al-Hadits”, <http://www.google.com>, (12 Mei 2014).

mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para peserta didik. Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa pada umumnya.⁶⁷

b. Efektivitas Metode Dirosati

1. Pengertian Efektivitas

Secara umum teori efektifitas berorientasi pada tujuan. Hal ini sesuai dengan beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli tentang keefektifan seperti yang diketengahkan Etzioni (1964: 187) bahwa keefektifan adalah derajat dimana organisasi mencapai tujuannya, sedangkan menurut Steers (1980: 234), keefektifan menekankan perhatian pada kesesuaian hasil yang dicapai organisasi dengan tujuan yang akan dicapai, dan menurut Sergovani (1987: 33), keefektifan organisasi adalah kesesuaian hasil yang dicapai organisasi dengan tujuan.⁶⁸

Efektifitas adalah menunjukkan ketercapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁹ Dan efektifitas adalah ukuran yang

⁶⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 2008, 117

⁶⁸ Aan Komariah dan Cipi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Bumi Aksara, Jakarta, 2005), 7

⁶⁹ *Ibid.*, 8

menyatakan se sejauh mana sasaran atau tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu) telah dicapai.⁷⁰

Ukuran efektifitas dalam suatu kegiatan berkenaan dengan sejauh mana apa yang direncanakan atau dapat diinginkan dapat terlaksana atau tercapai. Misalnya bila ada 10 jenis kegiatan yang kita rencanakan, dan tercapai hanya 4 kegiatan yang dapat dilaksanakan, maka efektifitas kegiatan kita masih belum tercapai. Demikian pula bila ada 10 tujuan yang kita inginkan dan ternyata 5 yang tercapai, maka usaha untuk mencapai tujuan tersebut masih dipandang kurang efektif.⁷¹

Parameter untuk mencapai efektifitas dinyatakan sebagai angka nilai rasio antara jumlah hasil (lulusan, produk jasa, produk barang dan lain-lain) yang dicapai dalam kurun waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah (unsur yang serupa) yang diproyeksikan atau ditargetkan dalam kurun waktu tertentu.⁷²

Sedangkan menurut Endang dalam Skripsinya yang dikutip oleh Lailatul Baroah, indikator-indikator efektivitas dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah:

- a) Anak didik dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat dan bertajwid
- b) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dalam waktu 7 bulan

⁷⁰ *Ibid.*, 34

⁷¹ Siti Shofiyah, *Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab dalam Membentuk Bi'ah al-'Arabiyah di Ma'had Sunan Ampel al-Ali UIN Malang*, Skripsi, (Malang: Ma'had Sunan Ampel Al-Ali UIN Malang, 2004), 25

⁷² Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, 34

c) Siswa mampu membaca Al-Qur'an tanpa ditunjuk dalam waktu yang singkat.⁷³

2. Pengertian Metode Dirosati

Metode dirosati merupakan metode yang lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul hurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga dapat diharapkan hasil pengajaran yang efektif, tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik.

Metode dirosati ini terdiri dari 6 jilid, dengan ditambah satu jilid untuk persiapan (pra-TK), dan dua buku pelengkap yaitu Lamar (Latihan Menulis Arab) dan sebagai kelanjutan dari pelajaran yang sudah diselesaikan, yaitu juz 27 serta ghorib musykilat (kata-kata sulit).

Metode Dirosati ini merupakan metode yang disusun oleh Tim Penyusun Metode Dirosati di Jember tahun 2004. Penulisan dan penyusunan Metode Dirosati membutuhkan perjalanan waktu yang cukup lama dengan usaha, penelitian, pengamatan dan uji coba selama bertahun-tahun. Dari hasil pengamatan dan penelitian oleh Tim Metode Dirosati mendapatkan masukan-masukan dalam penyusunannya, di mana hal-hal yang perlu dan penting diketahui dan dipelajari oleh anak didik ditulis beserta contoh-contohnya yang

⁷³ Lailatul Baroah, *Efektifitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Iqra' (Studi Kasus di SMK Triguna Utama Ciputat)* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), 38.

kemudian diuji cobakan kepada mereka. Sehingga dengan demikian penyusunan Metode Dirosati ini mempunyai gerak yang dinamis sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan serta kenyataan di lapangan. Kualitas dan kemampuan guru yang baik tanpa didukung oleh metode yang baik dan tepat atau sebaliknya penerapan metode yang baik tanpa ditunjang oleh kualitas dan kemampuan guru yang baik, jangan diharapkan hasil pendidikan akan berjalan dengan baik dan berkualitas. Hal tersebut sangat menentukan keberhasilan dan kualitas suatu pendidikan Al-Qur'an apalagi Al-Qur'an suatu pendidikan yang khusus, yang tentunya berbeda dengan program pendidikan pada umumnya, karena materi utama yang diajarkan adalah membaca Al-Qur'an, jadi haruslah ada materi-materi penunjang dari kedua materi tersebut kiranya dapat memberikan sumbangan (kontribusi) untuk mempercepat anak dalam penguasaan bacaan Al-Qur'an.

a. Prinsip-prinsip Metode Dirosati

Demi lebih efektif dan efisiensinya Metode Dirosati, prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh guru/ustadz/dzah dan siswa adalah:

1) Prinsip yang harus dipegang oleh guru/ustadz/dzah

a) DAKTUN (tidak boleh menuntun)

Dalam hal ini guru/ustadz/dzah hanya menerangkan pokok pelajaran, memberikan contoh yang benar, menyuruh

siswa membaca sesuai dengan contoh, menegur bacaan yang salah, menunjukkan kesalahan bacaan dan memberitahukan seharusnya bacaan yang benar.

b) TIWAGAS (teliti, waspada dan tegas)

Teliti artinya dalam memberikan contoh atau menyimak ketika siswa membaca jangan sampai ada yang salah walaupun sepele.

Waspada artinya dalam memberikan contoh atau menyimak siswa benar-benar diperhatikan ada rasa sambung dari hati ke hati.

Tegas artinya dalam memberikan penilaian ketika menaikkan halaman atau jilid tidak boleh banyak toleransi, ragu-ragu ataupun segan, penilaian yang diberikan benar-benar obyektif.

2) Prinsip yang harus dipegang oleh siswa

a) CBSA+M: Cara Belajar Siswa Aktif dan Mandiri

Siswa dituntut keaktifan, konsentrasi dan memiliki tanggung jawab terhadap dirinya tentang bacaan Al-Qur'annya. Sedangkan guru/ustadz/dzah sebagai pembimbing, motivator dan evaluator saja.

Adanya CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) perlu dipertimbangkan untuk lebih mengembangkan potensi-potensi siswa secara individual. Dalam hal ini guru bertugas

memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa secara aktif. Untuk itu dalam CBSA diharapkan yang aktif tidak hanya siswanya tetapi juga gurunya.

b) LCTB: Lancar Cepat Tepat dan Benar

Lancar artinya bacaannya tidak ada yang mengulang-ulang.

Cepat artinya bacaannya tidak ada yang putus-putus atau mengeja.

Tepat artinya dapat membunyikan sesuai dengan bacaan dan dapat membedakan antara bacaan yang satu dengan lainnya.

Benar artinya hukum-hukum bacaan tidak ada yang salah.

b. Metode Penyampaian Dirosati

Ada baiknya sebelum kita membahas Metode Dirosati, lebih dahulu kita ketahui kunci-kuncinya, antara lain:

1) Praktis

Artinya: Langsung (tidak dieja). Contoh: اب dibaca, A-BA (bukan Alif fatha A, Ba' fatha BA), dan dibaca pendek. Jangan dibaca panjang Aa Baa, atau Aa Ba, atau A Baa.

2) Sederhana

Artinya: kalimat yang dipakai menerangkan usahakan sederhana asal dapat dipahami, cukup memperhatikan bentuk

hurufnya saja, jangan menggunakan keterangan yang teoritis/devinitif. Cukup katakan: *Perhatikan ini!* ﺑ bunyinya = BA.

Cukup katakan: *Perhatikan titiknya!* Ini BA, ini TA, dan ini TSA. Dalam mengajarkan pelajaran gandenga, jangan mengatakan: “ini huruf didepan, ditengah atau dibelakang”, contohnya seperti: م – نم / بهی – هی – هـ

Cukup katakan: *semua sama bunyinya, bentuknya memang macam-macam.* Yang penting dalam mengajarkan Dirosati adalah bagaimana anak biasa membaca dengan benar. Bukan masalah otak-atik tulisan, oleh karena itu disini tidak diterangkan tentang huruf yang bisa digandeng dan yang tidak.

3) Sedikit Demi Sedikit, Tidak Menambah Sebelum Bisa Lancar

Mengajar Dirosati tidak boleh terburu-buru, ajarkan sedikit demi sedikit asal benar, jangan menambah pelajaran baru sebelum bisa dengan lancar, bacaan terputus-putus. Guru yang kelewat toleransi terhadap anak dengan mengabaikan disiplin petunjuk ini akibatnya akan berantakan, sebab pelajaran yang tertumpuk dibelakang menjadi beban bagi anak, ia justru bingung dan kehilangan gairah belajar. Jika disuruh mengulang dari awal jelas tidak mungkin, ia akan malu dan akhirnya ia akan enggan pergi belajar. Guru yang disiplin dalam menaikkan pelajaran hasilnya akan menyenangkan anak

itu sendiri, semakin tinggi jilidnya semakin senang, karena ia yakin akan kemampuannya, dan insyaallah akan tambah semangat menuntaskan pelajarannya. Disiplin ini memang mengundang reaksi besar baik dari siswa maupun dari wali murid, oleh karenanya guru dituntut dapat berpegang teguh, tidak kehilangan cara dengan mengorbankan disiplin tersebut. Disinilah perlu adanya seni mengajar itu.

4) Merangsang Siswa Untuk Saling Berpacu

Cara yang tepat adalah menciptakan suasana kompetisi dan persaingan sehat dalam kelas, cara ini akan memacu semangat dan mencerdaskan anak.

Kenaikan kelas sebaiknya diadakan beberapa bulan sekali dengan menggunakan standar pencapaian target pelajaran Dirosati, karena dengan demikian anak yang tertinggal dalam kelas akan malu dengan sendirinya.

5) Tidak Menuntun Untuk Membaca

Seorang guru cukup menerangkan dan membaca berulang-ulang pokok bahasan pada setiap babnya sampai anak mampu membaca sendiri tanpa dituntun latihan dibawahnya. Metode ini bertujuan agar anak paham terhadap pelajarannya, tidak sekedar hafal. Karena itu guru ketika mengetes kemampuan anak boleh dengan cara melompat-lompat, tidak urut mengikuti baris tulisan yang ada.

Apabila dengan sangat terpaksa guru harus dengan menuntun, maka dibolehkan dalam batas 1 sampai 2 kata saja.

6) Waspada Terhadap Bacaan Yang Salah

Anak lupa terhadap pelajaran yang lalu itu soal biasa dan wajar, anak lupa dan guru diam itulah yang tidak wajar. Terlalu sering anak membaca salah saat ada guru dan gurunya diam saja, maka bacaan salah itu akan dirasa benar oleh murid, dan salah merasa benar itulah bibit dari salah kaprah. Maka agar ini tidak terus menerus terjadi dalam bacaan Al-Qur'an, maka harus waspada setiap ada anak baca salah tegur langsung, jangan menunggu sampai bacaan berhenti. Kewaspadaan inilah cara satu-satunya memberantas salah kaprah itu. Keberhasilan guru mengajar tartil dan fashih adalah tergantung pada peka atau tidaknya guru mendengar anak baca salah.

7) Drill (Bisa Karena Biasa)

Metode Drill banyak tersirat pada buku Dirosati, adapun yang secara khusus menggunakan metode ini adalah pada pelajaran:

- a) Ghorib
- b) Ilmu tajwid
- c) Hafalan-hafalan

Biarpun tanpa ada kewajiban menghafal dirumah, insyaallah dengan metode Drill ini semua pelajaran hafalan akan hafal dengan sendirinya.

8) Strategi Mengajar

Selain metode diatas agar proses belajar mengajar sesuai dengan apa yang diharapkan, maka harus memakai strategi mengajar. dalam mengajar Al-Qur'an dikenal beberapa macam strategi.

a) Strategi mengajar secara umum dalam kelas

(1) Individual atau privat

Siswa bergiliran membaca satu persatu, satu atau dua halaman sesuai dengan kemampuannya.

(2) Klasikal-individual

Sebagian waktu digunakan guru untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran secara klasikal sekedar 2 atau 3 halaman. Dan sebagian lagi untuk individual.

(3) Klasikal baca simak

Strategi ini digunakan untuk mengajarkan membaca dan menyimak bacaan Al-Qur'an orang

lain.⁷⁴ Dasar yang digunakan adalah firman Allah SWT di Al-Qur'an surat Al-A'rof ayat 204:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ

تُرْحَمُونَ

Artinya: Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.

Maksudnya: jika dibacakan Al-Qur'an kita diwajibkan mendengar dan memperhatikan sambil berdiam diri, baik dalam sembahyang maupun di luar sembahyang, terkecuali dalam shalat berjamaah ma'mum boleh membaca Al-Faatihah sendiri waktu imam membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Ayat diatas memiliki asbabun nuzul yang dijelaskan oleh Ahmad Hatta yang mengutip dari Ibnu

Katsir: 2/371-372:

“Abu Hurairah ra. Menjelaskan bahwa pada suatu waktu, orang-orang yang melakukan shalat dibelakang Rosulullah saw. terbiasa membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan suara keras dan nyaring. Maka ayat ini diturunkan sebagai perintah agar selalu mendengarkan dan

⁷⁴ Bisri Mustofa, *Pengaruh Metode Dirosati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*, 34-39.

memerhatikan bacaan imam saat sedang shalat berjama'ah. Bagi makmum, diperintahkan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan volume suara yang pelan dan tidak nyaring." (HR. Ibnu Abi Hatim)⁷⁵

b) Strategi mengajar secara khusus dalam kelas

Agar kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik maka perlu diperhatikan syarat-syarat sebagai berikut:

- (1) Guru harus menekan kelas, dengan memberi pandangan menyeluruh terhadap semua siswa sampai semuanya tenang, kemudian mengucapkan salam dan membaca do'a iftitah.
- (2) Pelaksanaan pelajaran selama satu jam ditambah 15 menit untuk variasi (do'a-do'a harian, bacaan sholat, do'a ikhtitam atau hafalan-hafalan lainnya).
- (3) Usahakan setiap anak mendapat kesempatan membaca satu persatu.
- (4) Wawasan dan kecakapan anak harus senantiasa dikembangkan dengan sarana dan prasarana yang ada.
- (5) Perhatian guru hendaknya menyeluruh, baik pada anak yang maju membaca maupun yang lainnya.
- (6) Penghayatan terhadap jiwa dan karakter anak sangat penting agar anak tertarik dan bersemangat untuk

⁷⁵ Ahmad Hatta, *et.al.*, *Tafsir Qur'an Perkata Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul & Terjemah* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2009), 176.

memperhatikan pelajaran. Jika ada yang diam terus dan tidak mau membaca maka guru harus tetap membujuknya dengan sedikit pujian.

- (7) Hargai setiap usaha siswa, hal ini akan memotivasi diri siswa seperti pujian, sangat penting bagi anak didik. Anak jangan selalu dimarahi, diancam atau ditakut-takuti. Tapi kadang kala perlu dipuji dengan kata-kata manis, didekati serta ucapan dan pendapatnya ditanggapi dengan baik.

c. Kontribusi Metode Dirosati

Kontribusi yang dapat diberikan dari materi pokok dan materi penunjang Dirosati antara lain:

- 1) Dirosati jilid 1 santri mengenal huruf-huruf yang berharokat fathah, huruf-huruf yang berangkai seperti ini dibaca tanpa mengeja dan dibaca dengan cepat tidak terputus-putus, jika siswa telah selesai, maka oleh ustadz siswa disuruh membaca rangkaiannya dua huruf dan seterusnya agar lancar hendaknya bantulah dengan ketukan. Dengan memperkenalkan huruf hijaiyah terlebih dahulu memberikan kontribusi terhadap kelancaran anak dalam memahami huruf-huruf yang berangkai pada jilid-jilid berikutnya.
- 2) Dirosati jilid 2 siswa diperkenalkan dengan huruf-huruf yang berharakat kasrah, dummah, tanwin, angka arab dan mad.

Dengan memperkenalkan huruf-huruf yang berharakat tersebut memberikan kontribusi bahwa siswa dapat membedakan nama harakat fathah, dummah, tanwin, kasrah, angka-angka arab dan bacaan yang harus dibaca panjang.

- 3) Dirosati jilid 3 siswa diperkenalkan dengan bacaan mad thabi'i yang belum diajarkan pada jilid 2, bacaan-bacaan huruf-huruf yang dimatikan dan dikenalkan pada makhorijul jilid 3, siswa mengetahui huruf-huruf yang berharakat sukun dan tahu cara membacanya.
- 4) Dirosati jilid 4 dikenalkan pada hukum nun mati dan tanwin dan macam-macamnya dan membaca ayat-ayat diawal surat Al-Qur'an seperti kontribusi yang diberikan pada Dirosati jilid 4 ini siswa mengetahui hukum nun mati dan tanwin dan tahu nama bacaan yang dibaca dengung, samar, jelas dan lain-lain. Dan siswa mengetahui bagaimana cara membaca ayat-ayat pendek diawal surat Al-Qur'an.
- 5) Dirosati jilid 5 siswa diperkenalkan dengan bacaan idgham bighunnah, ikhfa', safawi, idzhar, safawi, waqof, mad arit lissukun dan mad iwad kontribusi yang diberikan pada dirosati jilid 5 ini siswa mengetahui apa yang telah diajarkan pada jilid 5.
- 6) Dirosati jilid 6 siswa melanjutkan pelajaran yang belum diajarkan pada jilid 5, cara membaca اَلَّا , اَنَا panjang dibaca

pendek kontribusi yang diberikan pada dirosati jilid 6 ini siswa belum mengetahui cara membaca panjang dan dapat menerapkan apa yang telah diajarkan oleh ustadz-ustadzah sebelumnya.

7) Pelajaran ghorib merupakan pelajaran yang dikenalkan langsung pada siswa tentang bacaan-bacaan yang sulit contohnya مَجْرَهَا dibaca مَجْرَهَا kontribusi yang diberikan pada pelajaran ghorib siswa dapat membacanya dengan benar.

8) Pelajaran tajwid, pelajaran ini diberikan pada siswa gunanya untuk mengetahui bacaan-bacaan yang semestinya dibaca panjang, samar dan lain-lain. Kontribusi yang memberikan dengan pelajaran tajwid ini mereka tidak hanya tahu mengapa bacaan ini misalnya dibaca samar, jelas namun tahu dasarnya mengapa dibaca seperti itu.

Sedangkan kontribusi yang dapat diberikan oleh materi penunjang diantaranya hafalan do'a harian, hafalan surat-surat pendek, hafalan bacaan sholat untuk menunjang kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an.⁷⁶

⁷⁶ Bisri Mustofa, *Pengaruh Metode Dirosati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*, 39-41

c. Pengaruh kompetensi guru terhadap efektifitas penggunaan metode dirosati

Setiap guru/ustadz diuntut untuk harus memiliki empat (4) kompetensi dasar, karena guru sangat berperan penting dalam keberhasilan anak didik dalam membaca Al Qur'an dengan baik, lancar dan cepat.

Seorang guru diuntut agar profesional dalam mengajar, membimbing dan mengarahkan anak didiknya. Dalam artian seorang guru tidak hanya mengajar saja namun dapat memotivasi anak didiknya agar memiliki nilai sikap yang positif, belajar dengan semangat dan senang, dan dapat mengembangkan potensi dirinya.

Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru sangat berpengaruh pada proses pembelajaran Al Qur'an anak didiknya. Walaupun dalam pembelajaran Al Qur'an telah menggunakan sebuah metode pengajaran baru yaitu metode dirosati yang berjumlah 6 jilid, masih belum tentu terjamin akan keberhasilan anak didik dalam membaca Al Qur'an dengan baik, lancar dan cepat.

Jadi apabila seorang guru tidak menguasai salah satu kompetensi dasar maka akan berimbas pada keberhasilan peserta didik. Salah satu contohnya adalah guru tidak menguasai cara penggunaan metode dirosati.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1) Letak Geografis

Lokasi pusat LP Ma'arif berada di kantor Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Jember yang terletak di Jl. Imam Bonjol No. 41-A Jember Telp. 0331 – 487512 Kecamatan Kaliwates. Sebelah utara kantor adalah asrama, permukiman warga dan jalan raya. Sebelah selatan adalah lahan kosong dan terusan sungai bidadung. Sebelah barat adalah sekolah MAN 1 Jember, sungai dan persawahan. Sebelah timur adalah lahan kosong dan sungai terusan bidadung. Suasana di kantor pusat LP Ma'arif lebih tepatnya di Kantor Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Jember agak kelihatan sepi.

Cabang TPQ LP Ma'arif tersebar di berbagai daerah Se-Kabupaten Jember kecuali Jombang, Kencong, Gumuk Mas, Puger dan Umbulsari. Karena ke 5 daerah tersebut tidak berjalan sesuai rencana dan tidak di urus sehingga ke 5 daerah tersebut ikut pada LP Ma'arif Jember.

Tabel 3.1.1
Data Mabin TPQ Ma'arif NU Metode Dirosati Cabang Jember

NO	Nama TPQ	Alamat
1	Ash-Shobirin	Jalan Imam Bonjol No. 29 Kelurahan Kaliwates
2	Darul Hikmah	Jalan Sriti 2desa Banjar Sengon- Patrang
3	Al-Mubarak	Jalan Melati 27 Phb Kel. Jember

		Kidul- Kaliwates
4	Baitul Ikhlas	Jalan Sri Gunting Kelurahan Jumerto- Patrang
5	Darus Sholah	Jalan Moh. Yamin 25 Kel. Tegal Besar- Kaliwates
6	Al-Uswah	Jalan Manggar V Gebang Poring- Patrang
7	Al-Qodiri	Jalan Manggar 139 A Gebang Poring- Patrang
8	Barokatul Qodiri	Jalan Teuku Umar 08 Kelurahan Tegal Besar- Kaliwates
9	Al-Hamidi	Dusun Krajan RT 02, RW 02 Desa Klungkung - Sukorambi
10	Raudlatul Muta'allimin	Jl. Sriti, Krajan, Desa Banjar Sengon- Patrang
11	At-Taqwa	Jl. Sumatera 106, Tegal Boto - Sumpersari
12	Al-Fitriyah	Jl. Manggar 37 Gebang Poring- Patrang
13	Al-Hidayah	Jl. Arwana, Kelurahan Kebonagung- Kaliwates
14	Barokatul Qodiri	Desa Manggis- Sukorambi
15	Al-Faza	Dusun Gendir RT 01, RW 09 – Sukorambi
16	Nurul Jadid	Jl. A. Yani, Desa Serut Panti
17	Al-Hamidi	Jl. Pb. Sudirman Mencek Serut Panti
18	Hidayatus Sibyan	Jl. Trenggiling, Kemiri Panti
19	Nurul Falah	Jl. Wakhid Hasyim Wonolangu Panti
20	Al-Ikhlas	Karang Asem, Glagah Wero Panti
21	Miftahul Ulum	Jl. Pb. Sudirman, Mencek, Serut Panti
22	Al-Barokah	Kapuas, Kasian, Serut Panti
23	Sunan Kalijogo	Jl. Sulawesi, gapplek, suci panti
24	Al-Mukminun	Ledokombo, Dukuh Mencek Panti
25	Nurul Huda	Sawah Kungsi, Pakis Panti
26	Al-Hikmah	Prapah Panti
27	Al-Azizi	Prapah Panti
28	Darus Sa'adah	Darungan Panti
29	Nahdatul Arifin	Kemuning Sari Lor Panti
30	Mambaul Ulum	Legong, Serut Panti
31	Al-Iskandariyah	Karang Anom, Serut Panti
32	Nurul Qur'an	Pakis Panti
33	Al-Firdaus	Dusun Semboro Pasar Desa

		Semboro
34	Darussalam	Jl.Pelita No.13 Sidomekar Semboro Jember
35	Nurul Hidayah	Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro
36	Darus Shodiq	Dusun Besuki Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
37	Al-Hikmah	Dusun Semboro Lor Desa Semboro Kecamatan Semboro
38	Darul Hikmah	Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro
39	Al-Amin	Dusun Rowotengu Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro
40	At-Taqwa	Jl.Mawar No.10 Dusun Semboro Kidul Desa Semboro Kecamatan Semboro
41	Al-Ali	Dusun Beteng Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
42	Minhajut Thullab	Dusun Krajan Desa Tanggul Kulon
43	Darussalam	Jl. Gatot Subroto No.68 Jombang Jember 68168 Semboro
44	Al-Hidayah	Dusun Beteng Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
45	Al-Firdaus	Jl.Gunung Kawi No.48 Desa Sidomekar Kecamatan Semboro
46	Miftahul Ulum	Jl. R. Sosro Prawiro Renes Ajung
47	Nurul Jadid	Curah Welut Panca Karya Ajung
48	Dzurrotul Alimin	Langsatan Suka Makmur Ajung
49	Baitul Ghufron	Krasak Panca Karya Ajung
50	Raudlatus Sholihah	Krasak Panca Karya Ajung
51	Nurul Wafa	Rowo Indah Ajung
52	Baiturrohimi	Babatan Ajung
53	Miftahul Ulum	Pondok Labu Klompangan Ajung
54	Taufiqurrahman	Plalangan Sukamakmur Ajung
55	Arrohman	Ajung Kulon
56	Mathaliul Anwar	Mangaran Ajung
57	Al-Mubarak	Mangaran Ajung
58	Nurul Ihsan	Mangaran Ajung
59	Raudlatul Musafirin	Krajan Mangaran Ajung
60	Hidayatut Tholibin	Sentong Karanganyar Ambulu
61	Ar-Rahman	Karanganyar Ambulu
62	Darussalam	Sumberan Karanganyar Ambulu
63	Miftahul Jannah	Tirtoasri Andongsari Ambulu
64	Umdatussalam	Watukebo Andongsari Ambulu
65	Sabilil Muttaqin	Andongrejo Tempurejo

66	Umdatussalam	watukebo Andongsari Ambulu
67	Nahdlatut Tholibin	Karangtemplek Andongsari Ambulu
68	Salafiyah	Andongsari Ambulu
69	Assalafiyah	Tirtoasri Andongsari Ambulu
70	Al- Majid	Krajan Sabrang Ambulu
71	Nurul Hamid	Krajan Sabrang Ambulu
72	Al- Ikhlas	Sabrang Ambulu
73	Riyadlul Athfal	Tegalrejo Sabrang Ambulu
74	Al-Ihsan	Jatirejo Sabrang Ambulu
75	Nahdlatul Arifin	Kedungkaji Sumberjo Ambulu
76	Miftahul Ulum	Bregoh Sumberjo Ambulu
77	Annuriyah	Sumberjo Ambulu
78	Raudlotul Huda	Bregoh Sumberjo Ambulu
79	Al- Fitroh	Bregoh Sumberjo Ambulu
80	Roudlotun Najah	Bregoh Sumberjo Ambulu
81	Miftahul Huda	Bregoh Sumberjo Ambulu
82	Hidayatut Tholibin	Bregoh Sumberjo Ambulu
83	Al-Muttaqin	Pontang Ambulu
84	An-Nur	Pontang Ambulu
85	Tarbiyatul Ulum	Pontang Ambulu
86	Baiturrohman I	Kraton Wonoasri Tempurejo
87	Baiturrohman II	Wonoasri Tempurejo
88	Baiturrohman III	Kraton Wonoasri Tempurejo
89	Darussalam	Sidodadi Tempurejo
90	Ar-Raihan	Curah Takir Tempurejo
91	Al- Ishlah	Curah Takir Tempurejo
92	Al-Ibrahimi	Curah Rejo Ambulu
93	Nurul Islam	Bedengan Tegal Sari Ambulu
94	Miftahul Qur'an	Bedengan Tegal Sari Ambulu
95	Al-Ma'arij	Jl Glory Sumberan Ambulu
96	Darussalam	Langon Ambulu
97	Darul Muta'alimin	Tempurejo Ambulu
98	Darussalam	Sidodadi Tempurejo Ambulu
99	Annur	Krajan Andongsari Ambulu
100	Babussalam	Pontang Ambulu
101	Subulus Salam	Pontang Ambulu
102	Miftahul Ulum	Manggarjo-Karanganyar Ambulu
103	Rohmatul Muslimin	Sumberan Karanganyar Ambulu
104	Bustanut Tholibin	Tegalsari Ambulu
105	Assy-Syifa'	Pontang Ambulu
106	Ar Raudlah	Dusun Sukosari Desa Jatisari Jenggawah
107	Baitul Mu"Minin	Jln. Raya ambulu,dusun krajan selatan desa kertonegoro jenggawah

108	Raudlatul Muna	Jl.Sahara,No.06 Dusun Kertonegoro Utara Desa Kertonegoro Jenggawah
109	Nurul Falah	Jl.A.Yani Dusun Bringin Lawang,Desa Wonojati Jenggawah
110	Al Barokah	Jl.Kh.Kusnan Dusun Krajan Desa Sruni Jenggawah
111	Al Jaizi	Jl.kh.jaiz,no.72. Dusun sruni karangkokap desa sruni jenggawah
112	Nurul Jadid	Jl.Ky.Syamhadi,No.07 Dusun Krajan Desa Cangkring Jenggawah
113	Al Irsyad	Jl.Ptpn Xii Kebon Renteng,Dusun Langsepan Desa Jenggawah
114	Al Ikhlash	Dusun Langsepan Desa Jenggawah
115	Miftahul Ma'arif	Jl.Kh.Wahid Hasyim,No.18 Dusun Krajan Desa Jenggawah
116	Jam'iyatul Muftadiin	Jl.Kotta Blater,Gang 07,Dusun Curah Rejo Desa Cangkring Jenggawah
117	Baitun Nur	Jl,Flamboyan,Dusun Krajan Tengah Desa Kertonegoro Jenggawah
118	Salafiyah Syafiiyah	dusun pasundan desa jatisari jenggawah
119	Baitur Rohim	Jl.Kartini,No.48 Dusun Tegalkalong Desa Kemuningsari Kidul Jenggawah
120	As Shobier	Jln.Temporejo,Dusun Krajan, Desa Wonojati Jenggawah
121	Al Baitur Rohim	Dusun Curah Buntu,Desa Jenggawah
122	Bustanul Ulum	Dusun Kertonegoro Utara Desa Kertonegoro Jenggawah
123	Mafaatihul Huda	Dusun Darungan Desa Sruni Jenggawah
124	Miftahul Huda	Dusun Sruni Leces ,Desa Sruni Jenggawah
125	Nahdlatul Muallafin	Dusun Kebon Sadeng Desa Kemuningsari Jenggawah
126	Al Muttaqin	Dusun Tegal Gayam Desa Kemuningsari Jenggawah
127	Mambaul Ulum	Dusun Pondok Lalang Desa Wonojati Jenggawah
128	Riyadus Sholihin	Dusun Bringin Lawang Desa Wonojati Jenggawah

129	Darus Salam	Dusun Krajan Desa Sruni Jenggawah
130	Misbahul Huda	Gayasan A-Jenggawah-Jember
131	Miftahul Huda	Gayasan A-Jenggawah-Jember
132	Maftahul Huda	Dusun Krajan Sdelatan Desa Kertonegoro Jenggawah
133	Miftahul Ulum	Dusun Grujukan Desa Jatisari Jenggawah
134	Riyadatul Uql	Dusun Krajan Desa Jatimulyo Jenggawah
135	Baitul Muttaqin	Dusun Gumuk Jati Desa Kertonegoro Jenggawah
136	Nurul Ulum	Dusun Gumuk Rase Desa Kemuningsari Jenggawah
137	Miftahus Syurur	Dusun Sukosari Desa Jatisari Jenggawah
138	Al Falah	Dusun Pondok Lalang Desa Wonojati Jenggawah
139	Al - Ma'arif	Babatan - Jenggawah - Jember
140	Al Hidayah	Dusun Jatirejo Desa Jenggawah
141	Al-Ma'arif	Dusun Krajan Kidul RT 03, RW 04 Desa Yosorati Sumberbaru
142	Al-Amin	Dusun Karang Anom, Desa Karang Bayat Sumberbaru
143	Nurul Ikhlas	Pondok Dalem Semboro
144	Darus Salamah	Karangbayat Sumberbaru
145	Darul Ulum	RT 01, RW 05 Desa Gelang Sumberbaru
146	Al Hidayah	Dusun Krajan Lor Desa Yosorati Sumberbaru
147	An Nuriyah	Dusun Krajan Desa Pringgowirawan Sumberbaru
148	Miftahul Ulum	Karangbayat Sumberbaru
149	Al-Munawwaroh	Dusun Lanasan Desa Gelang Sumberbaru
150	Al-Maghfiroh	Dusun Congapan Desa Karangbayat Sumberbaru
151	Al Baitul Atiq	Rowotengah Sumberbaru
152	Ikhlasul IKHWANIYAH	Dusun Sadengan Rt 02 Rw 14, Desa Rowotengah Sumberbaru
153	Nurul Islam	Dusun Sumberjo, Desa Yosorati Sumberbaru
154	Baitul Wasith	Dusun Banjarejo Tengah, Desa Sumberagung Sumberbaru
155	Sunan Ampel	Dusun Tunggangan, Desa Yosorati

		Sumberbaru
156	Nurul Iman	Dusun Wedusan, Desa Pringgowirawan Sumberbaru
157	Al-Ma'arif	Dusun Krajan, Desa Rowotengah Sumberbaru
158	Al Hikmah	Jl. Kenanga 33/35 Kesilir Wuluhan
159	Darussalam	Jl. Hasanudin No.35 Krajan, Tamansari, Wuluhan
160	Miftahul ulum	Glundengan - Wuluhan
161	Baitur Rohman	Gawok, Dukuh Dempok, Wuluhan
162	Al Hasyimi	Kepel, Ampel, Wuluhan
163	Miftahul Ulum	Kebonsari, Tamansari, Wuluhan
164	Raudlotul Athfal	Dukuh Dempok, Wuluhan
165	Al Falah	Purwojati, Dukuh Dempok, Wuluhan
166	Assalam	Tamanrejo, Tamansari, Wuluhan
167	Al Mstofa	Kebonsari, Tamansari, Wuluhan
168	Mafatihul Huda	Babatan, Tamansari, Wuluhan
169	Nurul Fatah	Gondosari, Tamansari, Wuluhan
170	Nurul Qur'an	Gondosari, Tamansari, Wuluhan
171	Hidayatul Murid 1	Ampel – Wuluhan
172	Hidayatul Murid 2	Sambiringik, Tamansari, Wuluhan
173	Hidayatul Murid 3	Krajan, Ampel, Wuluhan,
174	Hidayatul Murid Valdy	Ampel – Wuluhan
175	Hidayatul Mubtadiin	Ampel – Wuluhan
176	Al Islahiyyah	Kepel, Ampel, Wuluhan
177	Roudlotul Mubtadiin	Kepel, Ampel, Wuluhan
178	Sirojul Jannah	Lojejer, Wuluhan
179	Nurul Hikmah	Lojejer, Wuluhan
180	Darul Abror	Lojejer, Wuluhan
181	Azzahra	Lojejer, Wuluhan
182	Annur	Tegalbanteng, Kesilir, Wuluhan
183	Darut Taqwa	Krajan, Lojejer, Wuluhan
184	Subulun Najah	Sulakdoro, Lojejer, Wuluhan
185	Baitun Naim	Jl. Sulawesi - Kesilir – wuluhan
186	Al Ikhlas	Kesilir – Wuluhan
187	Atthohiriyah	Sumberjo, Glundengan, Wuluhan
188	Miftahul Hidayah	Glundengan - Wuluhan
189	Darul Hikmah 2	Glundengan - Wuluhan
190	Ar Roo'ii	Tanjungsari, Glundengan, Wuluhan
191	Assunniyyah	Glundengan - Wuluhan
192	Baiturrohimi	Glundengan - Wuluhan
193	Darul Falah 1	Kepel – Wuluhan
194	Darul Falah 2	Sebanen, Lojejer, Wuluhan
195	Darunnajah	Tanjungrejo – Wuluhan

196	Roudlotul Jannah	Tanjungrejo – Wuluhan
197	Roudlotul Salam	Karangsono, Tanjungejo, Wuluhan
198	Tasmintholabah	Purwojati, Dukuh Dempok, Wuluhan
199	Al Hidayah	Grobyol, Tanjungejo, Wuluhan
200	Nurus Salam	Pumo, Ampel, Wuluhan
201	Nurul Hidayah	Grintingan, Lojejer Wuluhan
202	Al Hidayah	Purwojati, Dukuh Dempok, Wuluhan
203	Nurul Fatah	Tanjungrejo - Wuluhan
204	Roudlotul Mutaalimin	Ampel – Wuluhan
205	Abd. Aziz	Nogosari - Rambipuji
206	Mamba'ul Huda	Jl. Sidoarjo No.13 Puger Wetan, Puger
207	Jatilan	Kepanjen - Gumuk Mas
208	Al-Mahdi	Jl. Keramat Sidomulyo Desa Umbulrejo Kec. Umbulsari Kab. Jember
209	Al-Amiriyah	Dusun Banjarejo RT 02 RW 34 Desa Tembokrejo Gumukmas
210	Al-Ishlah	Dusu Temurejo Desa Mundurejo
211	Darunnajah	Krajan Wetan Desa Paleran Kec. Umbulsari
212	Al-Ishlah	Jl. Masjid Al-Ishlah no. 12 rt 13 rw 13 Sidomulyo Desa Umbulrejo
213	Daruttaslim	Jl. Kh. Taslim no. 10 rt/rw 03/15 Dusun Krangkongan Desa Tegal Wangi
214	Al-Muhajirin	Jl. Yos Sudarso Desa Sukoreno
215	Mamba'ul Ulum	Krajan Kulon Paleran Desa Paleran Kec. Umbulsari
216	Bahrul Ulum	Blok Kecepit Jombang
217	Baitussyahid	Jl. Sultan Agung Krangkongan Desa Tegalwangi
218	Miftakhul Ulum	Krangkongan - Tegalwangi - Umbulsari
219	Nurul Ishlah	Tegal Baru-Paleran- Umbulsari
220	Darul Hidayah	Tegal Baru-Paleran- Umbulsari
221	Al-Fatah	Gumukkembar-Sidorejo-Umbulsari

2) Sejarah berdirinya

TPQ al Ma'arif adalah pendidikan islam baca tulis Al Qur'an dan berada di bawah naungan organisasi islam Nahdatul 'Ulama, berbeda dengan pendidikan agama islam lainnya yang berada di bawah naungan LPPTKA.

Lembaga ini berdiri tahun 1986 oleh para ulama, diantaranya: KH. Munir sebagai ketua dan sejumlah pengurus lainnya. Alasan utama pendirian lembaga ini adalah karena tidak adanya lembaga pendidikan islam khusus untuk baca tulis Al Qur'an di daerah Jatisari pada waktu itu, sehingga KH munir membentuk kepengurusan dan mencetuskan pembangunan TPQ ini. Adapun tujuan dari lembaga ini adalah untuk membantu mempercepat warga khususnya anak-anak (santri) dalam membaca dan memahami Al Qur'an.

Pada awalnya lembaga ini mewisuda santri sebanyak 500 orang pertahun, dan sekarang mampu mewisuda 3000 santri pertahun, dengan metode pengajaran Al Qur'an menggunakan metode Qiroati, dimana KH. Munir duduk sebagai ketua lembaga dan masuk dalam kepengurusan Qiroati, hingga pada akhirnya pada tahun 2004 berdasarkan kesepakatan ulama organisasi Islam NU KH.Munir membentuk metode baru yaitu metode Dirosati atas asuhan K.H Khotib Umar Sbr Wringin atas dasar pengembangan visi dan Misi Organisasi NU karena adanya beberapa prinsip yang kurang sesuai dengan kepengurusan Qiroati.

Tempat belajar siswa bermula dari musholla berdasarkan dana pribadi ketua TPQ dan sawadaya masyarakat Jatisari. Setelah itu berkembang menjadi mushola yang terdiri dari 2 lantai disertai adanya bangunan MTS Al Ma'arif yang merupakan bangunan permanen.

3) Struktur organisasi

Organisasi adalah seluruh petugas yang berkecimpung dalam pengelolaan dan pengembangan program pendidikan. Oleh karena itu, Majelis Pembina TPQ Ma'arif NU Cabang Jember memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Tabel 3.1.2
Susunan Pengurus

NO	JABATAN	NAMA
1	Sesepuh	: K.H.A. Bahrulloh Aziz
2	Penasehat	: K. Sirojul Munir
3	Ketua 1	: K. M. Junaidi Al-Hafid
4	Ketua 2	: Drs. M. Sholihin
5	Sekretaris 1	: Ahmad Subhan, S.Pd.I
6	Sekretaris 2	: Erfin Said, S.Ag
7	Bendahara	: Drs. Abdur Rohman
8	Bidang Madin Pasca TPQ	: 1. GUS Dairobi 2. RA Ubaidillah
9	Bidang Kesenian	: Mukarromah
10	Bidang Humas	: Fadil Azizi
11	PGTPQ. Ajung	: RA Ubaidillah
12	PGTPQ. Sumber Baru	: Misbah
13	PGTPQ. Semboro/Tanggul	: Abd Halim, S.Pd.I
14	PGTPQ. Umbulsari	: Ahmad Subhan, S.Pd.I
15	PGTPQ. Bangsalsari	: Drs. M. Sholihin
16	PGTPQ. Rambipuji	: Amin Tohari
17	PGTPQ. Balung	: Erfin Said, S.Ag
18	PGTPQ. Ambulu	: Yasin MA'SUM

19	PGTPQ. Jenggawah	:	Thoyyibin
20	PGTPQ. Panti	:	Ikrom
21	PGTPQ. Sukorambi	:	Hambali
22	PGTPQ. Mumbulsari	:	Rosyidi
23	PGTPQ. Silo	:	Jainulloh
24	PGTPQ. Wuluhah	:	K. M. Junaidi Al-Hafid
25	PGTPQ. Kotatib	:	Fadil Azizi

4) Keadaan Guru/ Ustadz, dan santri

a. Keadaan guru

Guru yang mengajar di TPQ berasal dari berbagai daerah mereka mempunyai latar belakang yang heterogen. Guru-guru tersebut adalah pendidik yang benar-benar menguasai Dirosati dan dalam pelaksanaannya memiliki metode tersendiri. Namun untuk menentukan kelulusan, pengujian dilakukan sendiri oleh KH. Munir selaku pencetus Dirosati.

b. Keadaan santri

Peserta didik TPQ Al Ma'arif mengalami peningkatan terbukti dari yang awalnya hanya mampu mewisuda 500 santri pertahun menjadi 3000 santri pertahun. Bertambahnya peserta didik dikarenakan kemajuan TPQ Al Ma'arif sendiri dimana santrinya mampu memenangkan perlombaan baca tulis Al Qur'an ketika diikuti oleh sekolah formalnya, dan banyaknya santri yang diterima di Pondok Pesantren ternama dengan atau tanpa tes baca tulis Al Qur'an dengan hasil yang memuaskan.

5) Sarana dan Prasarana

Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar Dirosati, TPQ Al Ma'arif menyediakan sarana pendidikan sebagai berikut:

- 1) Musholla yang terdapat dua lantai
- 2) Gedung belajar dan ada pula yang menggunakan musholla/masjid sebagai PBM
- 3) Perlengkapan pengajaran seperti: papan tulis menggunakan kapur tulis, alat peraga
- 4) Buku pegangan guru dan murid yang terdiri dari buku dirosati dan buku Lamar(latihan menulis arab), serta Al Qur'an.

B. Penyajian Data

1) Analisis Hasil Angket Kompetensi Guru

Tabel 3.2.1
Hasil Angket Kompetensi Guru TPQ di LP Ma'arif NU Jember

Nama Responden	1	2	3	4	Jumlah
R1	32	28	24	16	100
R2	32	28	22	14	96
R3	25	25	23	14	87
R4	29	28	24	16	97
R5	30	25	24	13	92
R6	30	27	22	13	92
R7	26	24	23	12	85
R8	28	22	19	14	83
R9	32	27	15	13	87
R10	32	26	18	13	89
R11	32	27	23	16	98

R12	27	26	22	13	88
R13	28	27	21	12	88
R14	24	17	17	14	72
R15	27	28	22	14	91
R16	24	28	22	14	88
R17	24	28	22	14	88
R18	24	28	22	14	88
R19	28	26	22	16	92
R20	24	28	22	14	88
R21	28	26	18	15	87
R22	23	20	16	10	69
R23	28	22	20	13	83
R24	31	23	24	14	92
R25	31	28	24	15	98
R26	23	23	20	13	79
R27	28	27	23	15	93
R28	29	25	17	15	86

KET : Pedagogik (1), Profesional (2), Sosial (3), dan Kepribadian (4).

Dari hasil angket di atas, kemudian peneliti menentukan 4 kriteria kompetensi yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang sehingga dapat ditentukan intervalnya dengan rumus sebagai berikut:

a) Kompetensi pedagogik

$$i = \frac{(Xt - Xr)}{Xi} + 1$$

$$i = \frac{(32 - 8)}{4} + 1$$

$$i=7$$

Dengan demikian dapat diambil interval yaitu kelipatan 7, dalam menentukan kategori dapat diperoleh hasil interval sebagai berikut:

Tabel 3.2.2
 Nilai Angket Interval Kompetensi pedagogik

No	Nilai Interval	Kode	Kategori
1	26-32	1	Sangat baik
2	19-25	2	baik
3	12-18	3	cukup
4	5-11	4	kurang

dari interval di atas dapat diketahui:

Tabel 3.2.3
 Jumlah dan prosentase kompetensi pedagogik guru

Kriteria	Jumlah	Persen
sangat baik	20	71,4
baik	8	28,6
Total	28	100

- Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang sangat baik sebanyak 20 orang guru (71,4%)
- Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik sebanyak 8 orang (28,6%)
- Guru yang memiliki kompetensi pedagogik cukup dan kurang sebanyak 0 orang guru

b) Kompetensi profesional

$$i = \frac{(Xt - Xr)}{Xi} + 1$$

$$i = \frac{(28 - 7)}{4} + 1$$

I = 6,25 Dibulatkan menjadi 6

Dengan demikian dapat diambil interval yaitu kelipatan 6, dalam menentukan kategori dapat diperoleh hasil interval sebagai berikut:

Tabel 3.2.4
Nilai Angket Interval Kompetensi profesional

No	Nilai Interval	Kode	Kategori
1	23-28	1	Sangat baik
2	17-22	2	baik
3	11-16	3	cukup
4	5-10	4	kurang

dari interval di atas dapat diketahui:

Tabel 3.2.5
Jumlah dan Prosentase Kompetensi profesional Guru

Kriteria	Jumlah	Persen
sangat baik	24	85.7
Baik	4	14.3
Total	28	100

- Guru yang memiliki kompetensi profesional yang sangat baik sebanyak 24 orang guru (85,7%)
- Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik sebanyak 4 orang (14,3%)

- Guru yang memiliki kompetensi profesional cukup dan kurang sebanyak 0 orang guru

c) Kompetensi sosial

$$i = \frac{(Xt - Xr)}{Xi} + 1$$

$$i = \frac{(24 - 6)}{4} + 1$$

I = 5,5 Dibulatkan menjadi 6

Dengan demikian dapat diambil interval yaitu kelipatan 6, dalam menentukan kategori dapat diperoleh hasil interval sebagai berikut:

Tabel 3.2.6
Nilai Angket Interval Kompetensi Sosial

No	Nilai Interval	Kode	Kategori
1	19-24	1	Sangat baik
2	13-18	2	Baik
3	7-12	3	Cukup
4	1-6	4	Kurang

dari interval di atas dapat diketahui:

Tabel 3.2.7
Jumlah dan Prosentase Kompetensi Sosial

Kriteria	Jumlah	Persen
Sangat baik	22	78.6
baik	6	21.4

Total	28	100
-------	----	-----

- Guru yang memiliki kompetensi sosial yang sangat baik sebanyak 22 orang guru (78,6%)
- Guru yang memiliki kompetensi sosial yang cukup sebanyak 6 orang (21,4%)
- Guru yang memiliki kompetensi sosial cukup dan kurang sebanyak 0 orang guru

d) Kompetensi kepribadian

$$i = \frac{(Xt - Xr)}{Xi} + 1$$

$$i = \frac{(16 - 4)}{4} + 1$$

$$i = 4$$

Dengan demikian dapat diambil interval yaitu kelipatan 4, dalam menentukan kategori dapat diperoleh hasil interval sebagai berikut:

Tabel 3.2.8
Nilai Angket Interval Kompetensi kepribadian

No	Nilai Interval	Kode	Kategori
1	13-16	1	Sangat baik
2	9-12	2	baik
3	5-8	3	cukup
4	1-4	4	kurang

dari interval di atas dapat diketahui:

Tabel 3.2.9
Jumlah dan Prosentase Kompetensi Kepribadian

Kriteria	jumlah	persen
sangat baik	25	89.3
baik	3	10.7

- Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang sangat baik sebanyak 25 orang guru (89,3%)
- Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik sebanyak 3 orang (10,3%)
- Guru yang memiliki kompetensi kepribadian cukup dan kurang sebanyak 0 orang guru

e) Kompetensi guru total

Berdasarkan tabel 3.4 hasil angket di atas, kemudian ditentukan intervalnya dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{(Xt - Xr)}{Xi} + 1$$

$$i = \frac{(100 - 69)}{4} + 1$$

$i = 8,75$ \longrightarrow dibulatkan 9

Dengan demikian dapat diambil interval yaitu kelipatan 9, dalam menentukan kategori dapat diperoleh hasil interval sebagai berikut:

Tabel 3.2.10
 Nilai Angket Interval Kompetensi Guru

No	Nilai Interval	Kode	Kategori
1	89-98	1	baik
2	79-88	2	cukup
3	69-78	3	kurang

dari interval di atas dapat diketahui:

- Guru yang memiliki kompetensi yang baik sebanyak 12 orang guru
- Guru yang memiliki kompetensi yang cukup sebanyak 14 orang
- Guru yang memiliki kompetensi kurang sebanyak 2 orang guru

Setelah diketahui berapa banyak guru yang memiliki kompetensi baik, cukup, dan kurang, kemudian diprosentasikan dengan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Setelah dihitung didapatkan prosentasi kompetensi guru sebagai berikut:

Tabel 3.2.11
Jumlah dan Prosentasi Kompetensi Guru

Kompetensi guru	Jumlah	Persen
baik	12	42,9
cukup	14	50
kurang	2	7,1
Total	28	100.0

dari tabel di atas dapat diketahui:

- Guru yang memiliki kompetensi yang baik sebanyak 12 orang guru sebesar 42,9%
- Guru yang memiliki kompetensi yang cukup sebanyak 14 orang sebesar 50%
- Guru yang memiliki kompetensi kurang sebanyak 2 orang guru sebesar 7,1%

2) ANALISIS EFEKTIFITAS PENGGUNAAN DIROSATI

Dari hasil tes santri yang dilakukan oleh tim munaqosyah diperoleh data rata-rata sebagai berikut dengan kriteria penilaian (1) fashohah tartil, (2) ghorib musykilat, (3) ilmu tajwid, (4) praktek sholat, (5) hafalan surat pendek, (6) hafalan doa harian, (7) praktek wudlu', (8) akhlaq, dan (9) tahsinul khot. Berikut data tersebut:

Table 3.2.12
Data rata-rata hasil tes munaqosyah santri

No	Responden Guru	Rata-Rata Munaqosyah Santri	No	Responden Guru	Rata-Rata Munaqosyah Santri
1	R-1	79,5	15	R-15	78,6
2	R-2	76,9	16	R-16	77,4
3	R-3	75,2	17	R-17	76,8
4	R-4	79,3	18	R-18	77
5	R-5	76,8	19	R-19	78,2
6	R-6	76,7	20	R-20	78,1
7	R-7	78,8	21	R-21	74,1
8	R-8	78	22	R-22	70
9	R-9	77,5	23	R-23	77,5
10	R-10	76,7	24	R-24	75,8
11	R-11	75,4	25	R-25	78,3
12	R-12	74,7	26	R-26	72,7
13	R-13	77	27	R-27	75,8
14	R-14	70,9	28	R-28	75,5

Ket : Untuk table penilaiannya terlampir dalam lampiran.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1) Analisis

Analisis ini bertujuan untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu sejauh mana peranan kompetensi guru berpengaruh terhadap efektifitas

penggunaan metode Dirosati. Oleh karena itu dibuktikan dengan mencari seberapa besar peningkatan antara variabel kompetensi guru (variabel X) terhadap rata-rata nilai tes tiap 9 siswa sebagai penilaian efektifitas penggunaan metode dirosati (variabel Y).

Dari data variabel kompetensi guru (variabel X) dikorelasikan terhadap variabel efektifitas penggunaan metode dirosati (variabel Y). Data kedua variabel tersebut sebagaimana berikut:

- a. Korelasi kompetensi pedagogik guru dan efektifitas penggunaan metode dirosati

Tabel 3.2.13
Persiapan Untuk Menghitung *Korelasi Pearson Product Moment*

No	Responden	x	x ²	y	y ²	xy
1	R-1	32	1024	79,5	6320,25	2544.0
2	R-2	32	1024	76,9	5913,61	2460.8
3	R-3	25	625	75,2	5655,04	1880.0
4	R-4	29	841	79,3	6288,49	2299.7
5	R-5	30	900	76,8	5898,24	2304.0
6	R-6	30	900	76,7	5882,89	2301.0
7	R-7	26	676	78,8	6209,44	2048.8
8	R-8	28	784	78	6084	2184.0
9	R-9	32	1024	77,5	6006,25	2480.0
10	R-10	32	1024	76,7	5882,89	2454.4
11	R-11	32	1024	75,4	5685,16	2412.8
12	R-12	27	729	74,7	5580,09	2016.9

13	R-13	28	784	77	5929	2156.0
14	R-14	24	576	70,9	5026,81	1701.6
15	R-15	27	729	78,6	6177,96	2122.2
16	R-16	24	576	77,4	5990,76	1857.6
17	R-17	24	576	76,8	5898,24	1843.2
18	R-18	24	576	77	5929	1848.0
19	R-19	28	784	78,2	6115,24	2189.6
20	R-20	24	576	78,1	6099,61	1874.4
21	R-21	28	784	74,1	5490,81	2074.8
22	R-22	23	529	70	4900	1610.0
23	R-23	28	784	77,5	6006,25	2170.0
24	R-24	31	961	75,8	5745,64	2349.8
25	R-25	31	961	78,3	6130,89	2427.3
26	R-26	23	529	72,7	5285,29	1672.1
27	R-27	28	784	75,8	5745,64	2122.4
28	R-28	29	841	75,5	5700,25	2189.5
N= 28		$\sum X =$ 779	$\sum X^2 =$ 21925	$\sum Y =$ 2139,2	$\sum Y^2 =$ 163577,7	$\sum XY =$ 59594.9

Mencari nilai korelasi antara nilai pengaruh Kompetensi

pedagogik Guru dengan efektifitas Penggunaan Metode Dirosati,
dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{28(59594.9) - (779)(2139,2)}{\sqrt{[28(21925) - (779)^2][28(163577,7) - (2139,2)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{(1668657,2) - (1666436,8)}{\sqrt{[(613900) - (606841)][(4580175,6) - (4576176,64)]}}$$

$$R_{xy} = \frac{2220,4}{\sqrt{[(7059) \cdot (3998,96)]}}$$

$$R_{xy} = \frac{2220,4}{\sqrt{28228658,64}}$$

$$R_{xy} = \frac{2220,4}{5313,06490078}$$

$$R_{xy} = 0,41791320856 \quad \text{Dibulatkan}$$

$$R_{xy} = 0,417$$

Setelah dilakukan perhitungan dengan teknik korelasi pearson product moment diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,417. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan $N = 28$ dilihat dengan $Df = n - 2$, sehingga dilihat pada table $Df = 28 - 2 = 26$. Hasilnya pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,3739$.

Setelah nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} diketahui bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($0,417 > 0,3739$). Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan efektifitas penggunaan metode dirosati di LP Ma'arif Jember.

- b. Korelasi kompetensi profesional guru dan efektifitas penggunaan metode dirosati

Tabel 3.2.14
 Persiapan Untuk Menghitung *Korelasi Pearson Product Moment*

No	Responden	x	x ²	y	y ²	xy
1	R-1	28	784	79,5	6320,25	2226
2	R-2	28	784	76,9	5913,61	2153.2
3	R-3	25	625	75,2	5655,04	1880
4	R-4	28	784	79,3	6288,49	2220.4
5	R-5	25	625	76,8	5898,24	1920
6	R-6	27	729	76,7	5882,89	2070.9
7	R-7	24	576	78,8	6209,44	1891.2
8	R-8	22	484	78	6084	1716
9	R-9	27	729	77,5	6006,25	2092.5
10	R-10	26	676	76,7	5882,89	1994.2
11	R-11	27	729	75,4	5685,16	2035.8
12	R-12	26	676	74,7	5580,09	1942.2
13	R-13	27	729	77	5929	2079
14	R-14	17	289	70,9	5026,81	1205.3
15	R-15	28	784	78,6	6177,96	2200.8
16	R-16	28	784	77,4	5990,76	2167.2
17	R-17	28	784	76,8	5898,24	2150.4
18	R-18	28	784	77	5929	2156
19	R-19	26	676	78,2	6115,24	2033.2
20	R-20	28	784	78,1	6099,61	2186.8
21	R-21	26	676	74,1	5490,81	1926.6

22	R-22	20	400	70	4900	1400
23	R-23	22	484	77,5	6006,25	1705
24	R-24	23	529	75,8	5745,64	1743.4
25	R-25	28	784	78,3	6130,89	2192.4
26	R-26	23	529	72,7	5285,29	1672.1
27	R-27	27	729	75,8	5745,64	2046.6
28	R-28	25	625	75,5	5700,25	1887.5
N= 28		$\sum X =$ 717	$\sum X^2 =$ 18571	$\sum Y =$ 2139,2	$\sum Y^2 =$ 163577,7	$\sum XY =$ 54894.7

Mencari nilai korelasi antara nilai pengaruh Kompetensi profesional Guru dengan efektifitas Penggunaan Metode Dirosati, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{28(54894,7) - (717)(2139,2)}{\sqrt{[28(18571) - (717)^2] [28(163577,7) - (2139,2)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{(1537051,6) - (1533806,4)}{\sqrt{[(519988) - (514089)] [(4580175,6) - (4576176,64)]}}$$

$$R_{xy} = \frac{3245,2}{\sqrt{[(5899) \cdot (3998,96)]}}$$

$$R_{xy} = \frac{3245,2}{\sqrt{23589865,04}}$$

$$R_{xy} = \frac{3245,2}{4856,93988433}$$

$$R_{xy} = 0,66815733307$$

Dibulatkan

$$R_{xy} = 0,668$$

Setelah dilakukan perhitungan dengan teknik korelasi pearson product moment diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,668. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan $N = 28$ dilihat dengan $Df = n - 2$, sehingga dilihat pada table $Df = 28 - 2 = 26$. Hasilnya pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,3739$ dan pada taraf signifikan 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,4785$.

Setelah nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} diketahui bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% diperoleh ($0,4785 < 0,668 > 0,3739$). Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi profesional guru dengan efektifitas penggunaan metode dirosati di LP Ma'arif Jember.

- c. Korelasi kompetensi sosial guru dan efektifitas penggunaan metode dirosati

Tabel 3.2.15

Persiapan Untuk Menghitung *Korelasi Pearson Product Moment*

No	Responden	x	x ²	y	y ²	xy
1	R-1	24	784	79,5	6320,25	2226
2	R-2	22	784	76,9	5913,61	2153.2
3	R-3	23	625	75,2	5655,04	1880
4	R-4	24	784	79,3	6288,49	2220.4

5	R-5	24	625	76,8	5898,24	1920
6	R-6	22	729	76,7	5882,89	2070.9
7	R-7	23	576	78,8	6209,44	1891.2
8	R-8	19	484	78	6084	1716
9	R-9	15	729	77,5	6006,25	2092.5
10	R-10	18	676	76,7	5882,89	1994.2
11	R-11	23	729	75,4	5685,16	2035.8
12	R-12	22	676	74,7	5580,09	1942.2
13	R-13	21	729	77	5929	2079
14	R-14	17	289	70,9	5026,81	1205.3
15	R-15	22	784	78,6	6177,96	2200.8
16	R-16	22	784	77,4	5990,76	2167.2
17	R-17	22	784	76,8	5898,24	2150.4
18	R-18	22	784	77	5929	2156
19	R-19	22	676	78,2	6115,24	2033.2
20	R-20	22	784	78,1	6099,61	2186.8
21	R-21	18	676	74,1	5490,81	1926.6
22	R-22	16	400	70	4900	1400
23	R-23	20	484	77,5	6006,25	1705
24	R-24	24	529	75,8	5745,64	1743.4
25	R-25	24	784	78,3	6130,89	2192.4
26	R-26	20	529	72,7	5285,29	1672.1
27	R-27	23	729	75,8	5745,64	2046.6
28	R-28	17	625	75,5	5700,25	1887.5

N= 28	$\sum X =$ 591	$\sum X^2 =$ 12661	$\sum Y =$ 2139,2	$\sum Y^2 =$ 163577,7	$\sum XY =$ 45237,9
-------	-------------------	-----------------------	----------------------	--------------------------	------------------------

Mencari nilai korelasi antara nilai pengaruh Kompetensi sosial

Guru dengan efektifitas Penggunaan Metode Dirosati, dengan

menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{28(45237,9) - (591)(2139,2)}{\sqrt{[28(12661) - (591)^2][28(163577,7) - (2139,2)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{(1266661,2) - (1264267,2)}{\sqrt{[(354508) - (349281)][(4580175,6) - (4576176,64)]}}$$

$$R_{xy} = \frac{2394}{\sqrt{[(5227) \cdot (3998,96)]}}$$

$$R_{xy} = \frac{2394}{\sqrt{20902563,92}}$$

$$R_{xy} = \frac{2394}{4571,93218672}$$

$$R_{xy} = 0,52362981387$$

Dibulatkan

$$R_{xy} = 0,523$$

Setelah dilakukan perhitungan dengan teknik korelasi pearson product moment diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,523. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan $N = 28$ dilihat dengan $Df = n - 2$, sehingga dilihat pada table $Df = 28 - 2 = 26$. Hasilnya pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,3739$ dan pada taraf signifikan 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,4785$.

Setelah nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} diketahui bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% diperoleh ($0,4785 < 0,523 > 0,3739$). Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi sosial guru dengan efektifitas penggunaan metode dirosati di LP Ma'arif Jember.

- d. Korelasi kompetensi kepribadian guru dan efektifitas penggunaan metode dirosati

Tabel 3.2.16
Persiapan Untuk Menghitung *Korelasi Pearson Product Moment*

No	Responden	x	x ²	y	y ²	xy
1	R-1	16	256	79,5	6320,25	1272
2	R-2	14	196	76,9	5913,61	1076.6
3	R-3	14	196	75,2	5655,04	1052.8
4	R-4	16	256	79,3	6288,49	1268.8
5	R-5	13	169	76,8	5898,24	998.4
6	R-6	13	169	76,7	5882,89	997.1
7	R-7	12	144	78,8	6209,44	945.6
8	R-8	14	196	78	6084	1092
9	R-9	13	169	77,5	6006,25	1007.5
10	R-10	13	169	76,7	5882,89	997.1
11	R-11	16	256	75,4	5685,16	1206.4
12	R-12	13	169	74,7	5580,09	971.1

13	R-13	12	144	77	5929	924
14	R-14	14	196	70,9	5026,81	992.6
15	R-15	14	196	78,6	6177,96	1100.4
16	R-16	14	196	77,4	5990,76	1083.6
17	R-17	14	196	76,8	5898,24	1075.2
18	R-18	14	196	77	5929	1078
19	R-19	16	256	78,2	6115,24	1251.2
20	R-20	14	196	78,1	6099,61	1093.4
21	R-21	15	225	74,1	5490,81	1111.5
22	R-22	10	100	70	4900	700
23	R-23	13	169	77,5	6006,25	1007.5
24	R-24	14	196	75,8	5745,64	1061.2
25	R-25	15	225	78,3	6130,89	1174.5
26	R-26	13	169	72,7	5285,29	945.1
27	R-27	15	225	75,8	5745,64	1137
28	R-28	15	225	75,5	5700,25	1132.5
N= 28		$\sum X =$	$\sum X^2 =$	$\sum Y =$	$\sum Y^2 =$	$\sum XY =$
		389	5455	2139,2	163577,7	29753,1

Mencari nilai korelasi antara nilai pengaruh Kompetensi

kepribadian Guru dengan efektifitas Penggunaan Metode Dirosati, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{28(29753,1) - (389)(2139,2)}{\sqrt{[28(5455) - (389)^2][28(163577,7) - (2139,2)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{(833086,8) - (832148,8)}{\sqrt{[(152748) - (151321)][(4580175,6) - (4576176,64)]}}$$

$$R_{xy} = \frac{938}{\sqrt{[(1427)(3998,96)]}}$$

$$R_{xy} = \frac{938}{\sqrt{5706515,92}}$$

$$R_{xy} = \frac{938}{2388,83149677}$$

$$R_{xy} = 0,3926605963 \quad \text{Dibulatkan}$$

$$R_{xy} = 0,392$$

Setelah dilakukan perhitungan dengan teknik korelasi pearson product moment diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,392. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan $N = 28$ dilihat dengan $Df = n - 2$, sehingga dilihat pada table $Df = 28 - 2 = 26$. Hasilnya pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,3739$ dan pada taraf signifikan 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,4785$.

Setelah nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} diketahui bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% diperoleh $(0,392 > 0,3739)$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi kepribadian guru dengan efektifitas penggunaan metode dirosati di LP Ma'arif Jember.

e. Korelasi kompetensi guru dan efektifitas penggunaan metode dirosati

Tabel 3.2.17
 Persiapan Untuk Menghitung *Korelasi Pearson Product Moment*

No	Responden	x	x ²	y	y ²	xy
1	R-1	100	10000	79,5	6320,25	7950
2	R-2	96	9216	76,9	5913,61	7382,4
3	R-3	87	7569	75,2	5655,04	6542,4
4	R-4	97	9409	79,3	6288,49	7692,1
5	R-5	92	8464	76,8	5898,24	7065,6
6	R-6	92	8464	76,7	5882,89	7056,4
7	R-7	85	7225	78,8	6209,44	6698
8	R-8	83	6889	78	6084	6474
9	R-9	87	7569	77,5	6006,25	6742,5
10	R-10	89	7921	76,7	5882,89	6826,3
11	R-11	98	9604	75,4	5685,16	7389,2
12	R-12	88	7744	74,7	5580,09	6573,6
13	R-13	88	7744	77	5929	6776
14	R-14	72	5184	70,9	5026,81	5104,8
15	R-15	91	8281	78,6	6177,96	7152,6
16	R-16	88	7744	77,4	5990,76	6811,2
17	R-17	88	7744	76,8	5898,24	6758,4
18	R-18	88	7744	77	5929	6776
19	R-19	92	8464	78,2	6115,24	7194,4
20	R-20	88	7744	78,1	6099,61	6872,8
21	R-21	87	7569	74,1	5490,81	6446,7

22	R-22	69	4761	70	4900	4830
23	R-23	83	6889	77,5	6006,25	6432,5
24	R-24	92	8464	75,8	5745,64	6973,6
25	R-25	98	9604	78,3	6130,89	7673,4
26	R-26	79	6241	72,7	5285,29	5743,3
27	R-27	93	8649	75,8	5745,64	7049,4
28	R-28	86	7396	75,5	5700,25	6493
N= 28		$\sum X =$ 2476	$\sum X^2 =$ 220296	$\sum Y =$ 2139,2	$\sum Y^2 =$ 163577,7	$\sum XY =$ 189480,6

Mencari nilai korelasi antara nilai pengaruh Kompetensi Guru dengan efektifitas Penggunaan Metode Dirosati, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(189480,6) - (2476)(2139,2)}{\sqrt{\{28 \cdot (220296) - (2476)^2\} \{28 \cdot 163577,7 - (2139,2)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5305456,8 - 5296659,2}{\sqrt{\{6168288 - 6130576\} \{4580176,72 - 4576176,64\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8797,6}{\sqrt{\{37712\} \{4000,08\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8797,6}{12282,1422}$$

$$r_{xy} = 0,71529198 \quad \text{Dibulatkan}$$

$$r_{xy} = 0,715$$

2) Menguji Hipotesis

Setelah dilakukan perhitungan dengan teknik korelasi pearson product moment diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,715. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan $N = 28$ dilihat dengan $Df = n-2$, sehingga dilihat pada table $Df = 28 - 2 = 26$. Hasilnya pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,3739$ dan pada taraf signifikan 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,4785$.

Pengambilan Keputusan

- Apabila $R_{xy} > R_{tabel}$ maka H_a diterima
- Apabila $R_{xy} < R_{tabel}$ maka H_a ditolak

Setelah nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} diketahui bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% diperoleh ($0,4785 < 0,715 > 0,3739$). Dengan demikian dapat diartikan bahwa Hipotesis kerja (H_a) yang diajukan oleh peneliti diterima, dengan kata lain terdapat hubungan antara kompetensi guru dengan efektifitas penggunaan metode dirosati di LP Ma'arif Jember.

3) Analisis Lanjut

Setelah diketahui ada pengaruh antara Kompetensi Guru terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati di LP Ma'arif NU Kabupaten Jember, selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel x terhadap variabel Y dengan menggunakan Koefisien Determinasi (variabel penentu) antara variabel X dan Variabel Y, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Koefisien Determinasi :

$$\begin{aligned} (R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= 0,715^2 \times 100\% \\ &= 0,511225 \times 100\% \\ &= 51,1\% \end{aligned}$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru mempengaruhi efektifitas penggunaan metode dirosati sebesar 51,1% sedangkan sisanya $100\% - 51,1\% = 48,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan

1) Kompetensi guru di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember

Hasil analisis pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa kompetensi guru di LP Ma'arif Jember bervariasi. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik sangat baik sebanyak 20 orang guru (71,4%), guru yang memiliki kompetensi baik sebanyak 8 orang guru (28,6%). Guru yang memiliki kompetensi profesional yang sangat baik sebanyak 24 orang (85,7%), guru yang memiliki kompetensi baik sebanyak 4 orang (14,3%). Guru yang memiliki kompetensi sosial yang sangat baik sebanyak 22 orang guru (78,6%), Guru yang memiliki kompetensi sosial yang cukup sebanyak 6 orang (21,4%). Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang sangat baik sebanyak 25 orang guru (89,3%), Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik sebanyak 3 orang (10,3%). Guru yang memiliki

kompetensi yang baik sebanyak 12 orang (42,9%), Guru yang memiliki kompetensi yang cukup sebanyak 14 orang (50%), Guru yang memiliki kompetensi kurang sebanyak 2 orang guru (7,1%). Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian guru di LP Ma'arif Jember memiliki kompetensi cukup.

2) Efektifitas penggunaan metode dirosati di TPA LP Ma'arif NU Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil analisis pada table 3.43 didapatkan bahwa dari 28 kelompok siswa di TPQ yang berbeda di LP Ma'arif NU Jember sebagian besar efektifitas dalam penggunaan metode dirosati adalah baik. Hal tersebut didapatkan dari 23 kelompok siswa dari TPQ yang berbeda memiliki kompetensi baik (82%), sedangkan sisanya 5 kelompok siswa memiliki efektifitas penggunaan metode dirosati cukup.

3) Pengaruh kompetensi guru terhadap efektifitas penggunaan metode dirosati di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember

Hasil analisis menggunakan *Pearson Product Moment* didapatkan nilai r sebesar 0,417. Nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,3739). Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi padagogik guru dengan efektifitas penggunaan metode dirosati di LP Ma'arif Jember. Hasil r tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi 1.4 menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan efektifitas

penggunaan metode dirosati di TPQ LP Ma'arif Jember berada pada rentang 0,40 s/d 0,599 yang berarti terdapat hubungan yang cukup kuat.

Hasil analisis menggunakan *Pearson Product Moment* didapatkan nilai r sebesar 0,668. Nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% (0,3739) maupun 1% (0,4785). Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi profesional guru dengan efektifitas penggunaan metode dirosati di LP Ma'arif Jember. Hasil r tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi 1.4 menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi profesional guru dengan efektifitas penggunaan metode dirosati di TPQ LP Ma'arif Jember berada pada rentang 0,60 s/d 0,799 yang berarti terdapat hubungan yang kuat.

Hasil analisis menggunakan *Pearson Product Moment* didapatkan nilai r sebesar 0,523. Nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% (0,3739) maupun 1% (0,4785). Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi sosial guru dengan efektifitas penggunaan metode dirosati di LP Ma'arif Jember. Hasil r tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi 1.4 menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi sosial guru dengan efektifitas penggunaan metode dirosati di TPQ LP Ma'arif Jember berada pada rentang 0,40 s/d 0,599 yang berarti terdapat hubungan yang cukup kuat.

Hasil analisis menggunakan *Pearson Product Moment* didapatkan nilai r sebesar 0,392. Nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% (0,3739) maupun 1% (0,4785). Dengan demikian dapat

diartikan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi kepribadian guru dengan efektifitas penggunaan metode dirosati di LP Ma'arif Jember. Hasil r tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi 1.4 menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi kepribadian guru dengan efektifitas penggunaan metode dirosati di TPQ LP Ma'arif Jember berada pada rentang 0,20 s/d 0,399 yang berarti terdapat hubungan yang cukup kuat.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Pearson Product Moment* didapatkan nilai r sebesar 0,715. Nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% (0,3739) maupun 1% (0,4785). Dengan demikian H_a diterima, yang dapat diartikan bahwa ada pengaruh antara kompetensi guru dengan efektifitas penggunaan metode dirosati di TPQ LP Ma'arif NU kabupaten Jember tahun pelajaran 2014/2015. Hasil r tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi 1.4 menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi guru dengan efektifitas penggunaan metode dirosati di TPQ LP Ma'arif Jember berada pada rentang 0,60 s/d 0,799 yang berarti terdapat hubungan yang kuat.

Namun selain kompetensi guru terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektifitas penggunaan metode dirosati di TPQ LP Ma'arif Kabupaten Jember. Hal tersebut didapatkan dari perhitungan koefisien determinasi kompetensi guru sebesar 51,1% sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru mempengaruhi efektifitas penggunaan metode

dirosati sebesar 51,1%, sedangkan 48,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti oleh peneliti.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ada pengaruh yang kuat antara kompetensi guru terhadap efektifitas penggunaan metode dirosati di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember tahun pelajaran 2014/2015 dengan r_{hitung} 0,715.

1. Ada pengaruh yang cukup kuat antara kompetensi pedagogik guru terhadap efektifitas penggunaan metode dirosati di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember tahun pelajaran 2014/2015 dengan r_{hitung} 0,417.
2. Ada pengaruh yang kuat antara kompetensi profesional guru terhadap efektifitas penggunaan metode dirosati di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember tahun pelajaran 2014/2015 dengan r_{hitung} 0,668.
3. Ada pengaruh yang cukup kuat antara kompetensi sosial guru terhadap efektifitas penggunaan metode dirosati di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember tahun pelajaran 2014/2015 dengan r_{hitung} 0,523.
4. Ada pengaruh yang rendah antara kompetensi kepribadian guru terhadap efektifitas penggunaan metode dirosati di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember tahun pelajaran 2014/2015 dengan r_{hitung} 0,392.

B. Saran

Penelitian ini selain memberikan kesimpulan hasil penelitian juga memberikan saran kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti Lain

Melakukan penelitian kembali mengenai efektifitas penggunaan metode dirosati dengan variabel independen yang berbeda sehingga, dapat menambah variasi intervensi dalam dunia Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Meningkatkan komitmen dalam memberikan panduan pembelajaran dan teknik yang tepat dalam memberikan materi pendidikan Al Qur'an.

3. Bagi TPQ LP Ma'arif NU Jember

Menginspirasi dan mendorong pengurus LP Ma'arif untuk lebih berkomitmen dalam upaya peningkatan pendidikan Baca Tulis Al Qur'an secara berkala.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anwar, Moh. Khoirul. 2011. *Studi Perbandingan Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Antara Guru Yang Berlatar Belakang Pendidikan Kependidikan Dan Non Kependidikan Di MTs I' anatuth Tholibin Bumiharjo, Guntur, Demak*. Skripsi. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, PAI.
- Al Qur'an. 49:10.
- Assawi, bin Muhammad, Ahmad. 2003. *Hasyiatu Shawi*. Bairut: Darul Kuttub Al Ilmiah.
- Azhari, Hakim. "Konsep Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits". <http://www.google.com>. (12 Mei 2014).
- Barizi, Ahmad. et. al., 2010. *Menjadi Guru Unggul*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Baroah, Lailatul. 2011. *Efektifitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Iqra' (Studi Kasus di SMK Triguna Utama Ciputat)*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Endang. 2007. *Efektifitas Penggunaan Metode Aba Ta Tsa dan Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di LTQA Al-Hikmah Dan LTQA At-Taqwa Jakarta Selatan*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah (FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN).
- Hamalik, Oemar. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hatta, Ahmad. et.al., 2009. *Tafsir Qur'an Perkata Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul & Terjemah*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari Vol I*, Lebanon: Dar al-Kutub al-Ilmiah, t.th.
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung: ALFABETA.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Komariah, Aan. et. al., 2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- LP Ma'arif NU Jember. 2004. *Pedoman Mengajar Metode Dirosati*. Jember: LP Ma'arif NU.
- Mashudi. 2013. *Produktuif Mengembangkan Media: Dalam Belajar & Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.

- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Bisri. 2012. *Pengaruh Metode Dirosati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Jember: STAIN Jember JURUSAN TARBIYAH PRODI PAI.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ni'am, Asrorun. 2006. *Membangun Profesionalitas Guru*. Cet Ke 1. Jakarta: Elsas.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: ALFABETA.
- Roisatin, Nurul Mustofiah. 2012. *Pengaruh Quantum Learning Terhadap Sikap Dalam Mencegah HIV/AIDS Pada Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Suren Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember: Universitas Jember Program Studi Ilmu Keperawatan.
- Rosidin, Dedeng. 2003. *Akar-akar Pendidikan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist*. Bandung: Pustaka Umat.
- Sembrani, Herman. "Profesional Guru Dalam Pandangan Islam". <http://www.google.com>. (12 Mei 2014).
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Soetjipto, et. al., 2011. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Subana, M. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- _____ et. al., 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sa'adah, Nurus. 2011. *Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Asror Gunungpati Semarang Tahun Akademik 2011/2012*. Skripsi. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Prodi PAI.
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember.
- Usman, Moch. Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zakaria, A. 2003. *Etika Hidup seorang Muslim*. Garut: Ibn Azka.
- Shofiyah, Siti. 2004. *Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab dalam Membentuk Bi'ah al-'Arabiyah di Ma'had Sunan Ampel al-Ali UIN Malang*. Skripsi. Malang: Ma'had Sunan Ampel Al-Ali UIN Malang.

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP
EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE DIROSATI DI TPQ
LP MA'ARIF NU KABUPATEN JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI



Oleh:

ARIF BUDI RACHMANTO

NIM: 084 101 007

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JEMBER
Oktober 2014**

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP
EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE DIROSATI DI TPQ
LP MA'ARIF NU KABUPATEN JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

ARIF BUDI RACHMANTO

NIM: 084 101 007

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JEMBER
Oktober 2014**

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP
EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE DIROSATI DI TPQ
LP MA'ARIF NU KABUPATEN JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ARIF BUDI RACHMANTO
NIM: 084 101 007

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. TITIEK ROHANAH HIDAYATI, M.Pd
NIP. 19531011 197903 2 001

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP
EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE DIROSATI DI TPQ
LP MA'ARIF NU KABUPATEN JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Prodi Pendidikan Agama Islam

Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 April 2015

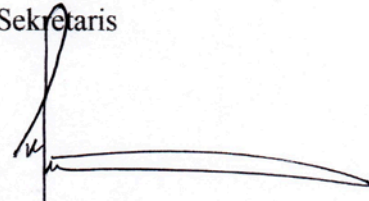
Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag.
NIP. 19680613 199402 2 001

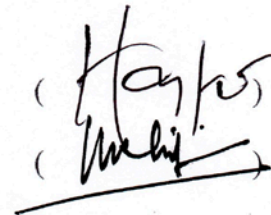
Sekretaris



Inayatul Mukarromah, S.S., M.Pd.
NIP. 19760210 200912 2 001

Anggota :

1. Dr. Hepni Zein, M.M.
2. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd



Menyetujui
A.n Rektor
Dekan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.HI.
NIP. 19760205 200212 1 003

MOTTO

عن ابي هريرة رضي الله عنه قال, قال رسول الله ص.م. إِذَا أُسِدَّ لِأَمْرٍ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرْ

السَّاعَةَ. (رواه البخاري)

"Dari Abu Hurairah ra. berkata, telah bersabda Rasulullah saw. "Apabila suatu perkara diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya" (HR. Bukhari).¹

IAIN JEMBER

¹ Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari Vol I*, (Lebanon: Dar al-Kutub al-Ilmiah, t.th), hlm. 26.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Munif dan Ibunda Jumaida yang tercinta serta saudara kandungku yang kusayangi Nurul Mustofiah Roisatin, Kep.ns atas waktu dan pengorbanannya dalam membantuku menyelesaikan karya tulis ini, perhatian kalian selalu menjadi motivasi bagiku;
2. Bapak Ibu guru tercinta di TK ABA Kalisat, SDN 1 Sumber Kalong, SMPN 2 Kalisat, SMAN Plus Sukowono, dan seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam khususnya Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M. Pd yang telah membuka cakrawala berfikir hingga aku menjadi orang yang berpendidikan dan berguna bagi orang lain;
3. Almamater Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember.

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Arif Budi Rachmanto, 2015: Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati Di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh peran seorang guru yaitu bahwasannya guru itu sosok yang patut digugu dan ditiru. Ini menandakan bahwasannya guru sangat penting dalam dunia pendidikan dan bertanggung jawab penuh terhadap keberhasilan peserta didiknya. Berdasarkan Undang Undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 10 dan PP No. 19 thn 2005, serta peraturan menteri pendidikan nasional No. 16 thn 2005 kompetensi guru penting untuk mencapai standar kualitas (pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian). Adapun dalam PBM Al Qur'an seorang guru memerlukan sebuah metode mengajar seperti kitab Dirosati.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah "Adakah Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati Di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?" yang sub pokok masalahnya adalah kompetensi pedagogik guru, profesional, sosial dan kepribadian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara Kompetensi Guru terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati Di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 khususnya untuk mengetahui adanya pengaruh antara kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian guru terhadap efektifitas penggunaan metode dirosati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field Research* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan 28 responden guru dan 252 responden siswa dengan menggunakan *Proportional Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, dokumentasi, angket dan tes lisan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product-Moment*
$$R_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{[(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$
 dan didapatkan hasil kompetensi pedagogik (r)= 0,417 (ada hubungan/pengaruh yang cukup kuat), kompetensi profesional (r)= 0,668 (ada hubungan/pengaruh yang kuat), kompetensi sosial (r)= 0,523 (ada hubungan/pengaruh yang cukup kuat), kompetensi kepribadian (r)= 0,392 (ada hubungan/pengaruh yang rendah), dan untuk kompetensi guru keseluruhan didapatkan hasil $r_{xy} = 0,715$ yang artinya ada pengaruh kompetensi guru terhadap efektifitas penggunaan metode dirosati di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember tahun pelajaran 2014/2015 (Ha diterima), dengan interpretasi pengaruh yang kuat.

KATA PENGANTAR

Bismillaahir Rohmaanir Rohiim

Teriring untaian rasa syukur kepada Allah SWT atas segala kasih sayang yang telah tcurahkan, *Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin*, semoga segala langkah hamba senantiasa mendapatkan ridho-Mu. Shalawat serta salam semoga tetap tcurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya Ilahi kepada umat manusia sehingga dapat mengambil manfaatnya dalam memenuhi tugasnya sebagai khalifah di muka bumi.

Berkenaan dengan selesainya skripsi ini yang berjudul: “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati Di TPQ LP Ma’arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”. Maka dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Suatu keharusan bagi pribadi penulis untuk menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag M.HI selaku Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam.
4. Bapak H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Ibu Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, petunjuk dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Sofyan Tsauri, M.M selaku dosen wali studi yang telah banyak berjasa kepada penulis untuk membimbing penulis selama masa studi.
7. Para dosen di lingkungan IAIN Jember yang telah membekali berbagai ilmu dan pengetahuan selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah IAIN Jember.
8. Bapak ibu karyawan perpustakaan IAIN Jember yang telah memberikan pelayanan selama penyusunan skripsi.
9. TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember yang telah memberikan tempat kepada penulis dalam melakukan penelitian sehingga terciptanya kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga saya yang selalu mendoakan dan membiayai kuliah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
11. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan dorongan semangat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, karena keterbatasan ruang.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis balaskan atas semua bantuannya, semoga apa yang telah mereka berikan mendapat balasan dari Allah SWT, dengan balasan yang dapat membahagiakannya dan menjadi amal soleh di hadapan Allah SWT.

Meskipun penulis telah berusaha secara maksimal namun kesalahan dan kekurangan telah menjadi keniscayaan atas diri manusia. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya Allah SWT yang menjadi tumpuhan harapan untuk memohon pertolongan dengan memberikan kemanfaatan atas skripsi ini, bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Jember, 5 Maret 2015

Penulis



DAFTAR ISI

Judul Penelitian	i
Persetujuan Pembimbing	iii
Pengesahan	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xv
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
a. Variabel Penelitian.....	8
b. Indikator Variabe	18
F. Definisi Operasional	10
G. Hipotesis	13
H. Metode Penelitian	14
a. Pendekatan dan Jenis Penelitian	14
b. Populasi dan Sampel	15
c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	17
d. Uji Validitas dan Reliabilitas	22
e. Analisis Data	23
I. Sistematika Pembahasan	25

Bab II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	27
A. Penelitian Terdahulu	27
B. Kajian Teori	29
a. Kompetensi Guru	29
b. Efektifitas Metode Dirosati.....	37
c. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap efektifitas penggunaan metode dirosati.....	52
Bab III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	53
A. Gambaran Obyek Penelitian	53
B. Penyajian Data	64
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	73
D. Pembahasan.....	88
Bab IV PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran-Saran	94
Daftar Pustaka	95
Pernyataan Keaslian Tulisan	99
Lampiran	100

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

1.5	Variabel, Sub Variabel dan Indikatornya.....	9
1.8.1	Kisi-kisi kuesioner sebelum uji validitas dan reliabilitas.....	19
1.8.2	Kisi-kisi kuesioner setelah uji validitas dan reliabilitas.....	20
1.8.3	Harga r Dikonsultasikan dengan Table Interpretasi Nilai r	25
3.1.1	Data Mabin TPQ Ma'arif NU Metode Dirosati Cabang Jember	53
3.1.2	Susunan Pengurus	62
3.2.1	Data Hasil Kuesioner Kompetensi Guru.....	64
3.2.2	Nilai Angket Interval Kompetensi pedagogik Guru	66
3.2.3	Jumlah dan prosentase kompetensi pedagogik guru	66
3.2.4	Nilai Angket Interval Kompetensi professional	67
3.2.5	Jumlah dan Prosentase Kompetensi profesional Guru.....	67
3.2.6	Nilai Angket Interval Kompetensi sosial.....	68
3.2.7	Jumlah dan Prosentase Kompetensi Sosial	68
3.2.8	Nilai Angket Interval Kompetensi kepribadian	69
3.2.9	Jumlah dan Prosentase Kompetensi Kepribadian	70
3.2.10	Nilai Angket Interval Kompetensi Guru.....	71
3.2.11	Jumlah dan Prosentasi Kompetensi Gu.....	72
3.2.12	Data rata-rata hasil tes munaqhosyah santri.....	73
3.2.13	Persiapan Untuk Menghitung Korelasi Pearson Product Moment Kompetensi pedagogik Guru Dan Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati.....	74
3.2.14	Persiapan Untuk Menghitung Korelasi Pearson Product Moment kompetensi profesional guru dan efektifitas penggunaan metode Dirosati.....	77
3.2.15	Persiapan Untuk Menghitung Korelasi Pearson Product Moment kompetensi sosial guru dan efektifitas penggunaan metode dirosati	79
3.2.16	Persiapan Untuk Menghitung Korelasi Pearson Product Moment kompetensi kepribadian guru dan efektifitas penggunaan metode	

dirosati.....	82
3.2,17 Persiapan Untuk Menghitung Korelasi Pearson Product Moment kompetensi guru dan efektifitas penggunaan metode dirosati.....	85



DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Uji Statistika	100
Instrumen Observasi	103
Instrumen Kuesioner/Angket Kompetensi Guru	104
Tes Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati Bagi Santri	108
Instrumen Wawancara.....	109
Matrix Penelitian.....	111
Surat Tugas	112
Perpanjangan Surat Tugas.....	113
Surat Ijin Penelitian.....	114
Surat Keterangan Selesai Penelitian	115
Jurnal Penelitian.....	116
Daftar Riwayat Hidup	117



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Budi Rachmanto
NIM : 084 101 007
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI
Universitas : Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati di TPQ LP Ma’arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015” benar-benar adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari ini tidak benar.

Jember, 5 Maret 2015
Saya yang menyatakan



ARIF BUDI RACHMANTO
NIM. 084101007

Hasil Uji Statistika

Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan 1	79.65	437.924	.480	.960
pertanyaan 2	80.20	418.800	.800	.958
pertanyaan 3	79.70	437.063	.505	.960
pertanyaan 4	79.75	435.039	.694	.959
pertanyaan 5	80.50	418.053	.726	.959
pertanyaan 6	80.45	446.155	.177	.964
pertanyaan 7	79.85	426.555	.652	.959
pertanyaan 8	80.45	418.787	.766	.958
pertanyaan 9	80.65	422.134	.755	.958
pertanyaan 10	79.15	453.397	.412	.961
pertanyaan 11	80.50	414.368	.856	.957
pertanyaan 12	79.90	428.305	.769	.958
pertanyaan 13	80.80	409.958	.935	.957
pertanyaan 14	79.90	427.989	.693	.959
pertanyaan 15	80.40	404.253	.945	.956
pertanyaan 16	79.70	437.905	.552	.960
pertanyaan 17	80.25	413.355	.815	.958
pertanyaan 18	80.10	423.989	.744	.958
pertanyaan 19	79.60	440.463	.623	.960
pertanyaan 20	79.90	432.621	.701	.959
pertanyaan 21	80.05	420.892	.878	.957
pertanyaan 22	80.10	421.884	.793	.958
pertanyaan 23	79.80	441.116	.477	.960
pertanyaan 24	80.15	424.766	.682	.959
pertanyaan 25	79.95	422.471	.892	.957

pertanyaan 26	80.75	419.145	.798	.958
pertanyaan 27	80.95	443.945	.344	.961
pertanyaan 28	81.00	443.895	.333	.961
pertanyaan 29	81.25	438.197	.531	.960

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	29

b. Hasil Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan 1	69.00	392.211	.484	.968
pertanyaan 2	69.55	373.945	.807	.966
pertanyaan 3	69.05	391.313	.511	.968
pertanyaan 4	69.10	389.253	.707	.967
pertanyaan 5	69.85	374.450	.708	.967
pertanyaan 7	69.20	381.853	.646	.967
pertanyaan 8	69.80	374.379	.763	.966
pertanyaan 9	70.00	376.632	.774	.966
pertanyaan 11	69.85	368.661	.887	.965
pertanyaan 12	69.25	382.934	.779	.966
pertanyaan 13	70.15	366.239	.928	.965
pertanyaan 14	69.25	383.355	.683	.967
pertanyaan 15	69.75	360.513	.946	.964
pertanyaan 16	69.05	393.208	.527	.968
pertanyaan 17	69.60	369.411	.809	.966

pertanyaan 18	69.45	378.682	.757	.966
pertanyaan 19	68.95	394.471	.635	.967
pertanyaan 20	69.25	388.829	.657	.967
pertanyaan 21	69.40	376.463	.872	.965
pertanyaan 22	69.45	376.682	.805	.966
pertanyaan 23	69.15	394.766	.496	.968
pertanyaan 24	69.50	380.895	.660	.967
pertanyaan 25	69.30	377.695	.894	.965
pertanyaan 26	70.10	373.358	.827	.966
pertanyaan 29	70.60	390.884	.582	.967

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	25

IAIN JEMBER

INSTRUMEN OBSERVASI

NO	JENIS DATA	SASARAN OBSERVASI
1	Gambaran umum lokasi penelitian	Observasi letak geografis TPQ Al Ma'arif
2	SEJARAH PEPRKEMBANGAN TPQ AL MA'ARIF a. Latar belakang sejarah berdiri b. Tokoh pendiri c. Perkembangan dari masa ke masa d. Kondisi TPQ Al Ma'arif	- - - Observasi lingkungan fisik dan non fisik
3	Sistem pendidikan TPQ Al Ma'arif a. Tujuan pendidikan b. Kurikulum dan sumber belajar c. Proses KBM d. Sarana dan alat e. Ustadts f. Santri	- -- Observasi proses belajar mengajar di TPQ? Observasi sarana yang dipakai dalam proses KBM - -
4	Sistem pembelajaran Dirosati a. Tujuan pembelajaran b. Materi pembelajaran c. Pengajar d. Sarana pembelajaran e. Tata tertib pembelajaran	- - Observasi Sarana yang digunakan dalam pembelajaran Dirosati? Observasi santri dalam pembelajaran Dirosati
5	Pelaksanaan pembelajaran Dirosati Bentuk pembelajaran Dirosati a. Strategi dan tehnik mengajar b. Tujuan membaca Al Qur'an c. Proses d. Evaluasi	Observasi penerapan pembelajaran Dirosati? - -- Observasi proses pembelajaran Dirosati Observasi penerapan evaluasi

INSTRUMEN KUESIONER/ANGKET KOMPETENSI GURU

I. PENGANTAR

1. Saya sampaikan terima kasih kepada guru yang telah bersedia dan meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian ini.
2. Angket penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang Kompetensi Guru di TPQ LP Ma'arif.
3. Pengisian angket penelitian ini tidak akan mempengaruhi nilai moral dan citra para Guru bahkan pada TPQ LP Ma'arif oleh karena itu kejujuran dalam mengisi angket ini sangat diharapkan.
4. Jawaban yang para Guru berikan kepada angket ini dijamin kerahasiaannya.

II. PETUNJUK

1. Isilah pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda cek/centeng/cawang (✓) pada salah satu huruf SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang) dan TP (tidak pernah) lurus sesuai dengan nomor pernyataan.

IAIN JEMBER

PERNYATAAN

NAMA LENGKAP :

HARI/TANGGAL :

ALAMAT/TPQ :

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	1. Saya mengenal satu persatu peserta didik/santri saya 2. Sebagai guru anda selalu memahami landasan pendidikan Al-Qur'an. 3. Setiap peserta didik/santri memiliki kemampuan berbeda-beda dalam belajar Al-Qur'an				
2	4. Untuk memudahkan peserta didik/santri belajar Al-Qur'an anda menggunakan metode belajar Al-Quran. 5. Anda mengajar Al-Qur'an dengan metode yang berbeda sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik/santri 6. Saya mengelompokkan peserta didik/santri belajar sesuai kemampuan dalam belajar mengaji				
3	7. Saya rutin melihat kemampuan peserta didik/santri dalam belajar mengaji, tiap usai pembelajaran 8. Saya selalu memilih peserta didik/santri yang mampu mengaji untuk ikut serta perlombaan tartil				
1	9. Kelas yang saya kelola kondusif 10. Saya tepat waktu dalam mengajar				

2	<p>11. Sebagai guru anda menggunakan media pembelajaran secara bervariasi</p> <p>12. Sebelum mengajar Al-Qur'an menggunakan metode Dirosati saya lebih dulu harus menguasai metode dan materi yang mau diajarkan</p> <p>13. Strategi pembelajaran yang saya pakai bervariasi</p> <p>14. Saya mengajar Al-Qur'an menggunakan metode Dirosati dengan jelas dan suara lantang</p> <p>15. Saya memotivasi peserta didik/santri agar belajar lebih giat lagi</p>				
1	<p>16. Saya berbicara lemah lembut kepada peserta didik/santri diluar maupun pada kegiatan belajar mengajar</p> <p>17. Saya berbicara kasar kepada peserta didik/santri diluar maupun pada kegiatan belajar mengajar</p> <p>18. Saya menegur peserta didik/santri yang tidak memperhatikan/bermain sendiri</p> <p>19. Saya berbicara/bertutur kata dengan baik dan sopan kepada peserta didik/santri, wali santri maupun orang lain</p> <p>20. Saya memberikan nasihat yang baik dengan nada kasar kepada peserta didik/santri</p> <p>21. Saya memberikan nasihat yang baik dengan nada lemah lembut kepada peserta didik/santri</p>				
1	<p>22. Sebagai guru saya harus memiliki bakat dan</p>				

2	<p>minat dalam mengajarkan Al-Qur'an menggunakan berbagai metode</p> <p>23. Saya membuat peserta didik/santri merasa senang terkait pelajaran yang saya ampu/ajar</p> <p>24. Saya memberikan tugas hafalan surat pendek dan doa-doa kepada peserta didik/santri</p> <p>25. Saya berikan hadiah kepada peserta didik/santri yang selalu mengerjakan tugasnya dengan baik dan benar</p>				
---	---	--	--	--	--



INSTRUMEN WAWANCARA

NO	JENIS DATA	PANDUAN PERTANYAAN WAWANCARA
1	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	DIMANAKAH LETAK GEOGRAFIS LP MA'ARIF
2	SEJARAH PEPRKEMBANGAN TPQ LP Ma'arif <ol style="list-style-type: none"> a. Latar belakang sejarah berdiri b. Tokoh pendiri c. Perkembangan dari masa ke masa 	Apakah alasan pendirian lembaga? Kapan dan dimana didirikan? Bagaimana kondisi awalnya? Siapa saja tokoh pendirinya? Apa latar belakang tokoh? Bagaimana kondisi awal dan perkembangannya?
3	SISTEM PENDIDIKAN TPQ AL MA'ARIF <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan pendidikan b. Kurikulum dan sumber belajar c. Proses KBM d. Sarana dan alat 	Apa tujuan TPQ LP Ma'arif? Bagaimana kurikulum atau acuan belajar yg digunakan? Cara ibadah apa saja yang diajarkan? Bagaimana proses belajar mengajar di TPQ? Sarana apa saja yang dipakai dalam proses KBM
4	SISTEM PEMBELAJARAN DIROSATI <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan pembelajaran b. Materi pembelajaran c. Pengajar d. Sarana pembelajaran e. Tata tertib pembelajaran 	Apa tujuan pembelajaran Dirosati? Bagaimana materi pembelajaran yang diterapkan? Siapa saja yang diberi tugas mengajar Dirosati? Sarana apa saja yang dibutuhkan dalam pembelajaran Dirosati? Adakah tata tertib khusus dalam pembelajaran Dirosati dan bagaimana pelaksanaannya?
5	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DIROSATI <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk pembelajaran Dirosati b. Strategi dan tehnik mengajar c. Tujuan membaca Al Qur'an 	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Dirosati? Bagaimana bentuk pembelajaran Dirosati? Apa strategi yang dipakai dalam pembelajaran Dirosati?

	d. Proses e. Evaluasi	Apa tujuan membaca Al Qur'an di TPQ LP Ma'arif? Adakah evaluasi dalam pembelajaran Dirosati? Dengan cara apa? Apa kriteria santri naik/mengulang jilid?
--	--------------------------	---





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

Jl. Jum'at No. 94 mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos : 68136
 Website : <http://stain.jember.cjb.net> – e-mail : stainjember@hotmail.com

J E M B E R

SURAT TUGAS

Sti.07/PP.009/ST/...158...*/2014

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Lembaga yang memberi tugas | : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember |
| 2. Dosen yang diberi tugas | : Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd |
| 3. Diberi tugas | : Membimbing Skripsi Mahasiswa |
| a. Nama Mahasiswa | : Arif Budi Rachmanto |
| b. NIM | : 084 101 007 |
| c. Jurusan/ Program Studi | : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)** |
| d. Judul Skripsi | : PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE DIROSATI DI TPQ LP MA'ARIF NU KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2013/2014 |
| 4. Tugas tersebut berlaku | : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 23 Januari 2015 |
| 5. Keterangan lain lain | : Jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan saudara diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Ketua Jurusan |

Ditetapkan : Di Jember
 Tanggal : 23 Januari 2014

An. Ketua
 Sekretaris Jurusan Tarbiyah,



Drs. Sarwan, M.Pd
 NIP. 19631231 199303 1 028



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

Jl. Jum'at No. 94 mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos : 68136
 Website : <http://stain.jember.cjb.net> – e-mail : stainjember@hotmail.com

J E M B E R


SURAT TUGAS

STi.07/PP.009/ST/.../2015

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Lembaga yang memberi tugas | : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Jember |
| 2. Dosen yang diberi tugas | : Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd |
| a. Nama Mahasiswa | : Arif Budi Rachmanto |
| b. NIM | : 084 101 007 |
| c. Jurusan | : Tarbiyah |
| d. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (PAI)** |
| e. Judul Skripsi | : PENGARUH KOMPETENSI GURU
TERHADAP EFEKTIFITAS PENGGUNAAN
METODE DIROSATI DI TPQ LP MA'ARIF NU
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN
2013/2014 |
| Tugas tersebut berlaku | : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 23
Juli 2015 |
| 3. Keterangan lain lain | : Jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan
saudara diharapkan melaporkan perkembangan
proses bimbingan kepada Ketua Jurusan |

Ditetapkan : Di Jember
Tanggal : 9 Januari 2015

An. Ketua
Sekretaris Jurusan Tarbiyah,


Drs. Sarwan, M.Pd
 NIP. 19631231 199303 1 028



KEMENTERIAN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
 Jalan Jum'at No. 94 Mangli Jember Telp (0331) 487550,427005 fax.(0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website : <http://stain-Jember.cjb.net> – e-mail : stainjember@hotmail.com

JEMBER

Nomor : Sti.07/PP.009/794/2014

Jember, 13 November 2014

Lampiran : -

Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.
 Kepala Yayasan TPQ LP Ma'arif
 di-
 Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut ini:

Nama : Arif Budi Rachmanto
 NIM : 084 101 007
 Semester : IX
 Jurusan : Tarbiyah
 Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, agar diizinkan untuk mengadakan penelitian/riset selama ± 30 hari di TPQ LP Ma'arif. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Yayasan
2. Guru
3. Siswa/I

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

“PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE DIROSATI DI TPQ LP MA'ARIF NU KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2013/2014”.

Demikian, atas perkenan dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Ketua,
 Waka 1 Bidang Akademik & Lembaga
 Pengembangan





MABIN TPQ MA'ARIF NU CABANG JEMBER

METODE DIROSATI

CABANG JEMBER



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : K. M. Junaidi Al-Hafid
 Jabatan : Ketua Mabin TPQ LP Ma'arif NU Cabang Jember
 Alamat : Wuluhan-Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Arif Budi Rachmanto
 Nim : 084101007
 Fakultas/jurusan : Tarbiyah/Pai
 Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Telah selesai melakukan penelitian di TPQ LP Ma'arif NU Cabang Jember selama lebih dari 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 13 november 2014 sampai dengan tanggal 20 Januari 2015 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Januari 2015

Ketua 1 Mabin TPQ LP Ma'arif



K. M. Junaidi Al-Hafid



MABIN TPQ MA'ARIF NU CABANG JEMBER

METODE DIROSATI

CABANG JEMBER



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : K. M. Junaidi Al-Hafid
 Jabatan : Ketua Mabin TPQ LP Ma'arif NU Cabang Jember
 Alamat : Wuluhan-Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Arif Budi Rachmanto
 Nim : 084101007
 Fakultas/jurusan : Tarbiyah/Pai
 Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Telah selesai melakukan penelitian di TPQ LP Ma'arif NU Cabang Jember selama lebih dari 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 13 november 2014 sampai dengan tanggal 20 Januari 2015 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Januari 2015
 Ketua 1 Mabin TPQ LP Ma'arif

K. M. Junaidi Al-Hafid

JURNAL PENELITIAN
MABIN TPQ LP MA'ARIF NU CABANG JEMBER

Tanggal	Jenis Kegiatan
12 November 2014	Interview dengan kepala yayasan/lembaga dan observasi awal
24 November 2014	Menyerahkan surat penelitian dan interview dengan kepala lembaga
25 November 2014	Interview dengan guru dan kepala lembaga
26 November 2014	Interview dengan kepala lembaga dan melakukan tes pada santri
27 November 2014	Observasi serta penyebaran angket untuk guru
28 November 2014	Observasi dan interview dengan guru
1 Desember 2014	Interview dan observasi praktek pengajaran serta pembinaan guru
2 Desember 2014	Observasi, interview dengan guru dan penyebaran angket
3 Desember 2014	Interview dengan guru, observasi dan penyebaran angket
4 Desember 2014	Observasi dan interview dengan kepala yayasan/lembaga
21 Desember 2014	Munaqosah, observasi dan penyebaran angket
25 Desember 2014	Observasi dan pengambilan nilai munaqosah
17 Januari 2015	Observasi, penyebaran angket sekaligus wisuda santri

Jember, 20 Januari 2015

Ketua 1 Mabin TPQ LP Ma'arif



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Arif Budi Rachmanto
 Tempat/Tgl Lhr : Jember, 01 Juni 1992
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Curah Mas Desa Sumber
 Kalong RT 002 RW 007
 Kecamatan Kalisat Kabupaten
 Jember.

Riwayat Pendidikan:

- | | |
|----------------------------------|------------------|
| 1. TK ABA Kecamatan Kalisat | Lulus Tahun 1998 |
| 2. SDN 1 Sumber Kalong | Lulus Tahun 2004 |
| 3. SMPN 2 Kalisat | Lulus Tahun 2007 |
| 4. SMAN Plus Sukowono | Lulus Tahun 2010 |
| 5. Jurusan Tarbiyah STAIN Jember | Lulus Tahun 2015 |

Demikian Daftar Riwayat Hidup Penulis, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 5 Maret 2015

Penulis

IAIN JEMBER

(Arif Budi Rachmanto)

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Efektivitas Penggunaan Metode Dirosati Di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015	1. Kompetensi Guru	1. Kompetensi Pedagogik Guru	1. Meningkatkan prestasi belajar 2. Mengembangkan potensi 3. Mengembangkan keterampilan belajar	1. Responden: Guru dan Siswa/i Di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 2. Informan: - Pengelola TPQ - Guru TPQ - Siswa/Siswi TPQ 3. Kepustakaan 4. Dokumenter	1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif 2. Jenis Penelitian Lapangan 3. Daerah Penelitian Di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember 4. Penentuan Populasi Dan Sampel: Proporsional Random Sampling 5. Metode Pengumpulan Data: - Observasi - Angket - Interview - Dokumentasi 6. Metode Analisa Data Menggunakan Rumus Product Moment: $R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$ o	A. Pokok Masalah Adakah Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati Di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015? B. Sub Pokok Masalah 1. Adakah Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015? 2. Adakah Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015? 3. Adakah Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015? 4. Adakah Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Dirosati di TPQ LP Ma'arif NU Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?
	2. Efektivitas Metode Dirosati	2. Kompetensi Profesional Guru 3. Kompetensi Sosial Guru 4. Kompetensi Kepribadian Guru	1. Dapat mengelola manajemen kelas 2. Penguasaan materi 1. Memiliki kepekaan sosial terhadap peserta didik serta orang lain 1. Memiliki bakat dan minat 2. Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin			